

Katalog : 5204003.52

STATISTIK PRODUKSI

HORTIKULTURA

PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT 2016

<http://ntb.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**

<http://ntb.bps.go.id>

STATISTIK PRODUKSI

HORTIKULTURA

PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT 2016



<http://ntb.bps.go.id>

STATISTIK PRODUKSI TANAMAN HORTIKULTURA

PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT 2016

ISSN : 2354-757X
No. Publikasi : 52530.1704
Katalog BPS : 5204003.52
Naskah : Bidang Statistik Produksi
Desain Sampul : Bidang Integrasi Pengolahan Data dan Diseminasi Statistik
Diterbitkan Oleh : © Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat
Dicetak Oleh : CV. Maharani

Mataram: Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017
v + 19 halaman; 17,6 x 25 cm

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

TIM PENYUSUN

STATISTIK PRODUKSI TANAMAN HORTIKULTURA

PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT 2016

Pengarah : Ir. Endang Tri Wahyuningsih, MM

Penanggung Jawab : Drs. Anas, M.Si

Editor : Ir. Saan

Penulis : Anik Pratiwi, SST

<http://ntb.bps.go.id>

<http://ntb.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

"**Statistik Produksi Tanaman Hortikultura Provinsi Nusa Tenggara Barat 2016**" merupakan publikasi rutin tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat. Publikasi ini menyajikan data statistik tanaman hortikultura di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat selama tahun 2016. Data yang disajikan meliputi statistik tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, statistik tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan, statistik tanaman biofarmaka, serta statistik tanaman hias. Selain itu, data rinci lainnya yang disajikan meliputi jumlah produksi tanaman hortikultura, luas panen, dan luas tanaman menghasilkan untuk masing-masing komoditas.

Pengumpulan data Statistik Hortikultura ini atas kerjasama BPS dengan Kementerian Pertanian yang pengumpulan datanya di tingkat kecamatan dilakukan oleh KCD (Kantor Cabang Dinas) atau Mantri Tani dari Dinas Pertanian Kabupaten/Kota, sedangkan pengolahannya dilakukan oleh BPS Kabupaten/Kota dan BPS Provinsi.

Disampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan publikasi ini terutama para KSK dan para Kepala Seksi Statistik Produksi BPS Kabupaten/Kota serta KCD dari Dinas Pertanian Kabupaten/Kota. Semoga publikasi ini bermanfaat, saran dan kritik sangatlah diharapkan demi kesempurnaan publikasi ini di masa yang akan datang.

Mataram, Oktober 2017
KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
Provinsi Nusa Tenggara Barat

Ir. Endang Tri Wahyuningsih, MM

Halaman ini sengaja dikosongkan

<http://ntb.bps.go.id>

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN KATALOG	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	3
1.2 Metodologi Pengumpulan Data	4
1.3 Data yang Disajikan	4
1.4 Konsep dan Definisi	4
1.4.1 Tanaman Hortikultura	4
1.4.2 Luas/Jumlah Tanaman	6
1.4.3 Produksi	7
BAB II ULASAN	11
2.1 Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim	15
2.2 Tanaman Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan	18
2.3 Tanaman Biofarmaka	20
2.4 Tanaman Hias	21
LAMPIRAN	23

Halaman ini sengaja dikosongkan

<http://ntb.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

TABEL 1.1	Bentuk Produksi/Hasil Untuk Kelompok Sayuran Semusim Menurut Jenis Tanamannya	7
TABEL 1.2	Bentuk Produksi/Hasil Untuk Kelompok Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanamannya	8
TABEL 1.3	Bentuk Produksi/Hasil Untuk Kelompok Buah-Buahan Tahunan Menurut Jenis Tanamannya	8
TABEL 1.4	Bentuk Produksi/Hasil Untuk Kelompok Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanamannya	9
TABEL 1.5	Bentuk Produksi/Hasil Untuk Kelompok Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanamannya	9
TABEL 1.6	Bentuk Produksi/Hasil Untuk Kelompok Tanaman Hias Menurut Jenis Tanamannya	9

Halaman ini sengaja dikosongkan

<http://ntb.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2.1	Perkembangan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku dan Laju Pertumbuhan Atas Dasar Harga Konstan Sub Sektor Hortikultura Provinsi NTB Tahun 2012-2016	13
GAMBAR 2.2	Lima Komoditas Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim dengan Produksi Tertinggi di Provinsi NTB Beserta Jumlah Produksinya (Ton) Tahun 2014-2016	15
GAMBAR 2.3	Sebaran Produksi Bawang Merah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi NTB Tahun 2016	16
GAMBAR 2.4	Sebaran Produksi Cabai Rawit Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi NTB Tahun 2016	17
GAMBAR 2.5	Sebaran Produksi Tomat Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi NTB Tahun 2016	17
GAMBAR 2.6	Lima Komoditas Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan dengan Produksi Tertinggi di Provinsi NTB Beserta Jumlah Produksinya (Ton) Tahun 2014-2016	19
GAMBAR 2.7	Lima Komoditas Tanaman Biofarmaka dengan Produksi Tertinggi di Provinsi NTB Beserta Jumlah Produksinya (Ton) Tahun 2014-2016	20
GAMBAR 2.8	Lima Komoditas Tanaman Hias dengan Produksi Tertinggi di Provinsi NTB Beserta Jumlah Produksinya (Ton) Tahun 2014-2016	22

Halaman ini sengaja dikosongkan

<http://ntb.bps.go.id>



Bab I
PENDAHULUAN

Halaman ini sengaja dikosongkan

<http://nwb.bps.go.id>

1.1 Latar Belakang

Pertanian tanaman hortikultura mempunyai peranan penting dalam pembangunan. Di satu sisi, produksi tanaman hortikultura bermanfaat bagi pemenuhan kebutuhan pangan penduduk, yakni sebagai sumber vitamin dan mineral. Di sisi lain, pengusahaan tanaman hortikultura merupakan sumber pendapatan bagi penduduk.

Sementara itu, Direktorat Jenderal Hortikultura menyatakan bahwa pengembangan hortikultura dilakukan sebagai upaya pelestarian lingkungan, penarik investasi skala kecil dan menengah, pengendalian inflasi dan stabilitas harga komoditas strategis (cabai merah dan bawang merah), pelestarian pengembangan identitas nasional (anggrek, jamu, dll), peningkatan ketahanan pangan melalui penyediaan karbohidrat alternatif (pisang, kentang, dll), serta sebagai penunjang pengembangan sektor wisata (agro wisata).

Oleh karenanya, dapat dikatakan bahwa sub sektor hortikultura berperan secara signifikan dalam pembangunan secara menyeluruh. Sehingga pemerintah dan pihak-pihak terkait perlu untuk mengembangkan program-program yang dapat memaksimalkan peranan sub sektor hortikultura.

Terkait dengan hal tersebut, data dan informasi yang komprehensif mengenai pengembangan hortikultura yang terdiri dari luas tanam dan produksi mutlak diperlukan. Dalam rangka memenuhi kebutuhan data dan informasi berkelanjutan mengenai tanaman hortikultura, maka Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Hortikultura Kementerian Pertanian, menyelenggarakan Survei Tanaman Hortikultura atau disebut sebagai Statistik Pertanian Hortikultura (SPH).

Landasan hukum terkait survei ini meliputi :

- a. Undang-Undang Nomor 16 tahun 1997 tentang statistik (Lembaran Negara Tahun 1997 no.39, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3683);
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan Statistik (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3854);
- c. Keputusan Menteri Pertanian No. 511/Kpts/PD.3/9/2006, tentang jenis komoditi Tanaman Binaan Direktorat Jenderal Perkebunan, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Direktorat Jenderal Hortikultura.

- d. Naskah Kesepakatan bersama Nomor (443/TU/01/A/5/06)/(I/IV/KS/2006) tahun 2006 antara Departemen Pertanian dengan Badan Pusat Statistik tentang Pelaksanaan Kegiatan Data Entry (Survei Pertanian) melalui Formulir SP elektronik.

1.2 Metodologi Pengumpulan Data

Statistik Pertanian Hortikultura (SPH) merupakan laporan yang berisikan data-data mengenai tanaman hortikultura yang meliputi empat kelompok tanaman, yaitu Sayuran dan Buah-Buahan Semusim (SBS), Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan (BST), Tanaman Biofarmaka (TBF), dan Tanaman Hias (TH). Data yang dikumpulkan mengenai luas tanam/jumlah tanaman baru, luas panen/jumlah tanaman produktif, produksi, dan harga petani.

Pengumpulan data tanaman SBS dilakukan rutin setiap bulan. Sedangkan untuk BST, TBF, dan TH dilakukan rutin setiap triwulan. Pengumpulan data dilakukan oleh KCD/Mantri Tani dengan menggunakan format laporan SPH-SBS, SPH-BST, SPH-TBF, dan SPH-TH. Laporan tersebut kemudian dientri secara *online* di BPS Kabupaten/Kota. Sedangkan arsip laporannya disimpan di BPS Kabupaten/Kota dan Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten/Kota.

1.3 Data yang Disajikan

Data yang disajikan dalam publikasi ini adalah data yang terkait dengan luas tanam, jumlah tanaman, dan besarnya produksi. Luas tanaman meliputi luas panen, luas rusak, dan luas penanaman baru.

1.4 Konsep dan Definisi

1.4.1 Tanaman Hortikultura

1. Tanaman Sayuran Musiman

Tanaman Sayuran Musiman didefinisikan sebagai tanaman sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun. Tanaman sayuran yang ditanam tidak dibedakan antara yang ditanam di dataran tinggi atau rendah, begitu juga tanaman yang ditanam di lahan sawah dan bukan lahan sawah.

- a. **Tanaman sayuran yang dipanen sekaligus**, pada kelompok ini tanaman sehabis panen langsung dibongkar/dicabut. Kelompok ini terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
- b. **Tanaman sayuran yang dipanen berulang kali / lebih dari satu kali**, terdiri dari kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, paprika, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, dan bayam.

2. Tanaman Buah-Buahan Semusim

Tanaman Buah-Buahan Semusim didefinisikan sebagai tanaman sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari berbagai tanaman berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, dapat berbentuk rumpun, menjalar, dan berbatang lunak. Tanaman buah-buahan semusim terdiri dari melon, semangka, blewah, dan stroberi.

3. Tanaman Buah-Buahan Tahunan

Tanaman Buah-Buahan Tahunan didefinisikan sebagai tanaman sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa buah dan merupakan tanaman tahunan, umumnya dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu (dikonsumsi segar). Tanaman buah-buahan tahunan dikelompokkan dalam 3 jenis, yaitu :

- a. **Jenis tanaman buah-buahan yang tidak berumpun dan dipanen sekaligus.**
Kelompok buah-buahan ini biasanya berbuah menurut musim.
Meskipun dalam kriteria ini digolongkan dalam panen sekaligus, keadaannya di lapangan tidaklah berlaku mutlak seperti kriteria tersebut di atas, sebab waktu dipanen, masih ada buah yang belum masak atau sebagian buah telah dipetik sebelumnya karena masaknya lebih awal. Keluarnya bunga yang relatif serempak merupakan dasar penggolongan ini. Contoh : mangga, manggis, rambutan, duku/langsat/kokosan, dan sukun.
- b. **Jenis tanaman buah-buahan yang tidak berumpun dan dipanen berulang kali/lebih dari satu kali dalam satu musim/tahun.**
Dapat dibedakan atas tanaman buah yang dipanen terus-menerus satu tahun dan dipanen terus-menerus satu musim.
Dipanen terus-menerus satu tahun, contohnya pepaya, sawo, jambu biji, belimbing, nangka, sirsak, markisa, jeruk, dan anggur.

Dipanen terus-menerus satu musim, contohnya alpukat, durian, apel, dan jambu air.

c. Jenis tanaman buah-buahan yang berumpun dan dipanen terus-menerus.

Contohnya adalah salak, nenas, dan pisang.

4. Tanaman Sayuran Tahunan

Tanaman sayuran tahunan didefinisikan sebagai tanaman sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa daun dan atau buah, berumur lebih dari satu tahun serta berbentuk pohon. Jenis tanaman sayuran tahunan terdiri dari melinjo, petai, dan jengkol.

5. Tanaman Biofarmaka

Tanaman Biofarmaka didefinisikan sebagai tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, bunga, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

Tanaman biofarmaka dibedakan menjadi dua kelompok, yang pertama adalah kelompok tanaman biofarmaka rimpang yang terdiri dari jahe, laos/lengkuas, kencur, kunyit, lempuyang, temulawak, temuireng, temukunci, dan dlingo/dringo. Sedangkan yang kedua adalah kelompok tanaman biofarmaka non rimpang yang terdiri dari kapulaga, mengkudu/pace, mahkota dewa, kejobeling, samblito, dan lidah buaya.

6. Tanaman Hias

Tanaman hias didefinisikan sebagai tanaman yang mempunyai nilai keindahan dan estetika, baik karena bentuk tanaman, warna, dan bentuk daun, tajuk maupun pohon/batang. Warna dan keharuman bunganya sering digunakan sebagai penghias pekarangan, taman, atau ruangan di rumah-rumah, gedung perkantoran, hotel, restoran, maupun untuk kelengkapan upacara adat keagamaan.

1.4.2 Luas/Jumlah Tanaman

1. Luas Panen Habis/Dibongkar

Luas Panen Habis/Dibongkar didefinisikan sebagai luas tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka, atau tanaman hias yang dipanen habis atau yang biasanya dipanen lebih dari sekali dan pada periode pelaporan dibongkar.

2. Luas Panen Belum Habis

Luas Panen Belum Habis didefinisikan sebagai luas tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka, atau tanaman hias yang biasanya dipanen lebih dari satu kali dan belum dibongkar pada periode pelaporan.

1.4.3 Produksi

1. Produksi

Produksi didefinisikan sebagai banyaknya hasil dari setiap tanaman hortikultura (tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, tanaman hias) menurut bentuk produksi (hasil) yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/triwulan laporan. Bentuk produksi/hasil untuk setiap jenis tanaman hortikultura dikemukakan sebagai berikut.

Tabel 1.1
Bentuk Produksi/Hasil Untuk Kelompok Sayuran Semusim Menurut Jenis Tanamannya

No.	Jenis Sayuran	Bentuk Hasil
(1)	(2)	(3)
1	Bawang Merah	Umbi Kering Panen dengan Daun
2	Bawang Putih	Umbi Kering Panen dengan Daun
3	Bawang daun	Daun Segar
4	Kentang	Umbi Basah
5	Kubis	Daun Krop
6	Kembang Kol	Sayuran Segar
7	Petsai/Sawi	Sayuran Segar
8	Wortel	Umbi dengan Gagang
9	Lobak	Umbi dengan Daun
10	Kacang Merah	Polong Basah
11	Kacang Panjang	Polong Basah
12	Cabe Besar	Buah Segar
13	Cabe Rawit	Buah Segar
14	Paprika	Buah Segar
15	Jamur	Sayuran Segar
16	Tomat	Buah Segar
17	Terung	Buah Segar
18	Buncis	Polong Basah
19	Ketimun	Buah Segar
20	Labu Siam	Buah Segar
21	Kangkung	Sayuran Segar
22	Bayam	Sayuran Segar

Tabel 1.2
Bentuk Produksi/Hasil Untuk Kelompok Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis tanamannya

No.	Jenis Buah-Buahan	Bentuk Hasil
(1)	(2)	(3)
1	Melon	Buah Segar
2	Semangka	Buah Segar
3	Blewah	Buah Segar
4	Stroberi	Buah Segar

Tabel 1.3
Bentuk Produksi/Hasil Untuk Kelompok Buah-Buahan Tahunan Menurut Jenis tanamannya

No.	Jenis Buah-Buahan	Bentuk Hasil
(1)	(2)	(3)
1	Alpukat	Buah Segar
2	Belimbing	Buah Segar
3	Duku/Langsar/Kokosan	Buah Segar
4	Durian	Buah Segar
5	Jambu Biji	Buah Segar
6	Jambu Air	Buah Segar
7	Jeruk Siam/Kepron	Buah Segar
8	Jeruk Besar	Buah Segar
9	Mangga	Buah Segar
10	Manggis	Buah Segar
11	Nangka/Cempedak	Buah Segar
12	Nenas	Buah Segar dengan mahkota
13	Pepaya	Buah Segar
14	Pisang	Buah Segar dengan Tandan
15	Rambutan	Buah Segar
16	Salak	Buah Segar
17	Sawo	Buah Segar
18	Markisa/Konyal	Buah Segar
19	Sirsak	Buah Segar
20	Sukun	Buah Segar
21	Apel	Buah Segar
22	Anggur	Buah Segar

Tabel 1.4

Bentuk Produksi/Hasil Untuk Kelompok Sayuran Tahunan Menurut Jenis tanamannya

No.	Jenis Sayuran	Bentuk Hasil
(1)	(2)	(3)
1	Melingo	Buah Segar
2	Petai	Buah Segar
3	Jengkol	Buah Segar

Tabel 1.5

Bentuk Produksi/Hasil Untuk Kelompok Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis tanamannya

No.	Jenis Tanaman Biofarmaka	Bentuk Hasil
(1)	(2)	(3)
1	Jahe	Rimpang
2	Laos/Lengkuas	Rimpang
3	Kencur	Rimpang
4	Kunyit	Rimpang
5	Lempuyang	Rimpang
6	Temulawak	Rimpang
7	Temuireng	Rimpang
8	Temukunci	Rimpang
9	Dlingo/Dringo	Rimpang
10	Kapulaga	Biji
11	Mengkudu/Pace	Buah
12	Mahkota Dewa	Buah
13	Keji Beling	Daun
14	Sambiloto	Daun
15	Lidah Buaya	Daun

Tabel 1.6

Bentuk Produksi/Hasil Untuk Kelompok Tanaman Hias Menurut Jenis tanamannya

No.	Jenis Tanaman Hias	Bentuk Hasil
(1)	(2)	(3)
1	Anggrek	Bunga Potong
2	Anthurium Bunga	Bunga Potong
3	Anyelir	Bunga Potong
4	Gerbera (Hebras)	Bunga Potong

No.	Jenis Tanaman Hias	Bentuk Hasil
(1)	(2)	(3)
5	Gladiol	Bunga Potong
6	Pisang-Pisangan	Bunga Potong
7	Krisan	Bunga Potong
8	Mawar	Bunga Potong
9	Sedap Malam	Bunga Potong
10	Dracaena	Pohon
11	Melati	Bunga
12	Palem	Pohon
13	Aglaonema	Pohon
14	Adenium (Kamboja Jepang)	Pohon
15	Euphorbia	Pohon
16	Philodendron	Pohon
17	Pakis	Pohon
18	Monster	Pohon
19	Ixora (Soka)	Pohon
20	Cordyline	Pohon
21	Diffenbachia	Pohon
22	Sansevieria	Rumpun
23	Anthurium Dab	Pohon
24	Caladium	Pohon

2. Produksi Dipanen Habis/Dibongkar

Produksi Dipanen Habis/Dibongkar didefinisikan sebagai hasil dari luas panen tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka, atau tanaman hias yang dipanen habis/dibongkar pada periode pelaporan.

3. Produksi Belum Habis

Panen Belum Habis didefinisikan sebagai hasil dari luas panen tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka, atau tanaman hias yang biasanya dipanen lebih dari sekali dan pada periode pelaporan belum dibongkar.

4. Harga Jual Petani

Harga Jual Petani didefinisikan sebagai rata-rata nilai harga jual dalam rupiah di tingkat petani yang berlaku umum di suatu kabupaten per satuan produksi yang telah ditetapkan pada masing-masing komoditas.



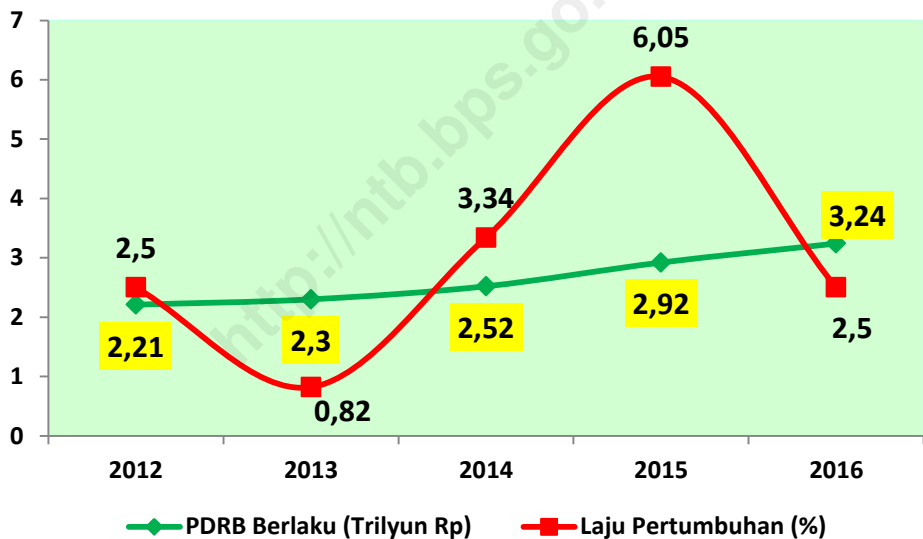
Bab II
ULASAN

Halaman ini sengaja dikosongkan

<http://ntbhps.go.id>

Sedikitnya, hortikultura memiliki dua peranan penting bagi Provinsi NTB, yakni (1) sebagai sumber pemenuhan gizi penduduk baik karbohidrat, vitamin, maupun mineral; serta (2) sebagai salah satu sub sektor yang dapat menghasilkan nilai tambah sehingga akhirnya akan memutar roda perekonomian. Dalam hal pemenuhan kebutuhan gizi penduduk, hortikultura tidak hanya sebagai pelengkap, tetapi juga dimungkinkan sebagai pengganti (subsitusi). Misalnya saja pisang, sebagai salah satu produk hortikultura, komoditi ini memiliki kandungan karbohidrat hampir sama dengan beras sehingga akan sangat bermanfaat untuk mendukung program diversifikasi pangan. Demikian pula dengan kentang yang memiliki kandungan karbihidrat yang cukup tinggi. Sedangkan cabai selain mengandung zat antioksidan juga mengandung zat antikanker.

Gambar 2.1
Perkembangan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku dan Laju Pertumbuhan Sub Sektor Hortikultura Provinsi NTB Tahun 2012-2016



Sumber : BPS Provinsi NTB (PDRB Menurut Lapangan Usaha Provinsi NTB 2012-2016)

Dari sisi perekonomian, usaha hortikultura dapat dijadikan salah satu sumber pendapatan. Pemasaran komoditas hortikultura dimulai dari petani, buruh panen, pedagang pengumpul, pedagang besar, serta pedagang eceran yang dilakukan antar desa, kecamatan, kabupaten, bahkan provinsi. Selain menyerap tenaga kerja, usaha ini juga mampu menghasilkan nilai tambah baik bagi sub sektor hortikultura itu sendiri, maupun bagi sektor lain seperti

perdagangan sebagai *multiplier effect*-nya. BPS mencatat besarnya nilai tambah yang dihasilkan subsektor hortikultura mencapai Rp 3,24 Trilyun di tahun 2016. Nilai ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya mencapai Rp 2,92 Trilyun. Sedangkan dilihat dari peranannya, subsektor hortikultura mampu memberikan kontribusi sekitar 13 persen terhadap total nilai tambah yang mampu dihasilkan oleh sektor pertanian secara umum dalam perekonomian NTB selama lima tahun terakhir.

Perkembangan produksi hortikultura dari tahun ke tahun memang cukup berfluktuasi. Hal ini dipengaruhi oleh faktor musim, terutama untuk tanaman buah-buahan tahunan. Di samping itu, serangan OPT (Organisme Pengganggu Tanaman) ditengarai juga menjadi salah satu penyebab turunnya produksi komoditas hortikultura. Tambahan pula, ketersediaan air juga sangat menentukan produktivitas tanaman, terutama tanaman sayuran yang umumnya ditanam di lahan sawah. Sedangkan untuk tanaman hias, permintaan pasar dominan berpengaruh. Umumnya, produksi tanaman hias di NTB digunakan salah satunya sebagai pasokan untuk memenuhi kebutuhan hotel, restoran, maupun masyarakat umum sehingga sangat bergantung pada *trend* dan selera masyarakat.

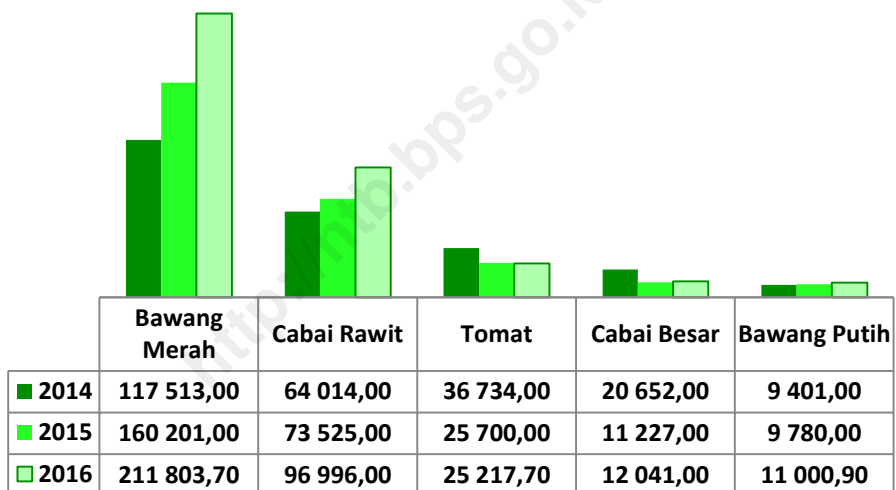
Meskipun produksi hortikultura tersebar di seluruh kabupaten/kota di NTB, namun beberapa kabupaten/kota tercatat sebagai sentra produksi untuk komoditas tertentu. Misalnya, Lombok Timur sebagai sentra untuk komoditas cabai, tomat, dan nanas, Kabupaten Bima untuk komoditas bawang merah, bawang putih dan kunyit, serta Lombok Barat dan Kota Mataram sebagai pusat produksi tanaman hias.

Menilik dari pertumbuhan, keunggulan komparatif, serta keunggulan kompetitif yang dimiliki, nampaknya hortikultura merupakan sub sektor yang akan memiliki masa depan cerah. Namun, hingga saat ini, pengembangan hortikultura di Indonesia umumnya dan NTB khususnya masih dalam skala usaha rumah tangga yang tumbuh dan dipelihara secara alami dan tradisional. Sub sektor ini memiliki beberapa sifat yang khas, yaitu tidak dapat disimpan lama, perlu tempat lapang, mudah rusak dalam pengangkutan, melimpah pada suatu musim tertentu dan langka pada musim lainnya, serta fluktuasi harga yang tajam. Ke depannya, pengembangan sub sektor hortikultura harus memperhatikan sifat-sifat tersebut sehingga keuntungan dan nilai tambah yang diperoleh akan bisa dioptimalkan.

2.1 Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim

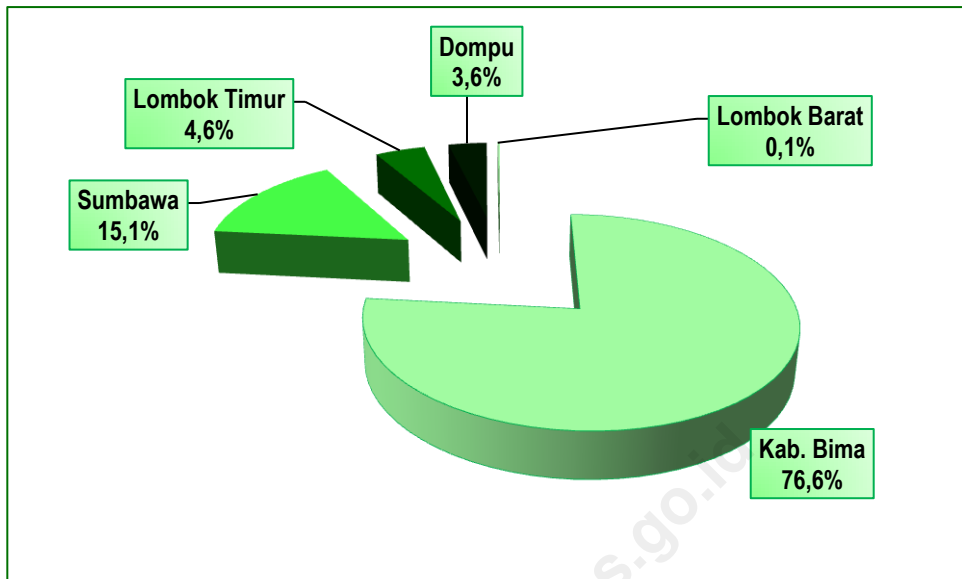
Komoditas Sayuran dan Buah-Buahan Semusim (SBS) yang dikumpulkan dalam Statistik Pertanian Hortikultura Tahun 2016 berjumlah 26 komoditas. Dari 26 komoditas tersebut, 5 komoditas dengan produksi terbesar adalah bawang merah, cabai rawit, tomat, cabai besar, dan bawang putih. Kelima komoditas tersebut selain menduduki posisi sebagai komoditas dengan produksi terbesar, juga merupakan komoditas strategis dalam program pengendalian inflasi dan stabilitas harga.

Gambar 2.2
Lima Komoditas Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim dengan Produksi Tertinggi di Provinsi NTB Beserta Jumlah Produksinya (Ton) Tahun 2014-2016



Produksi bawang merah tahun 2016 mencapai hampir 212 ribu ton. Jumlah produksi ini tumbuh lebih dari 30 persen dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya mencapai 160,2 ribu ton. Pola produksi bawang merah menunjukkan *trend* meningkat tidak hanya selama 3 tahun terakhir tapi juga sejak 5 tahun terakhir. Laju pertumbuhannya selama kurun waktu tersebut berkisar antara 0,6 hingga 36 persen, dimana laju tertinggi, yaitu 36,33 persen terjadi di tahun 2015. Sentra produksi bawang merah di Provinsi NTB berada di Kabupaten Bima yang terletak di Pulau Sumbawa. Bawang yang dihasilkan di kabupaten ini, tidak saja untuk memenuhi kebutuhan lokal tapi juga diperdagangkan hingga Pulau Jawa. Produksi bawang merah di Kabupaten Bima tercatat mencapai 162 ribu ton di tahun 2016.

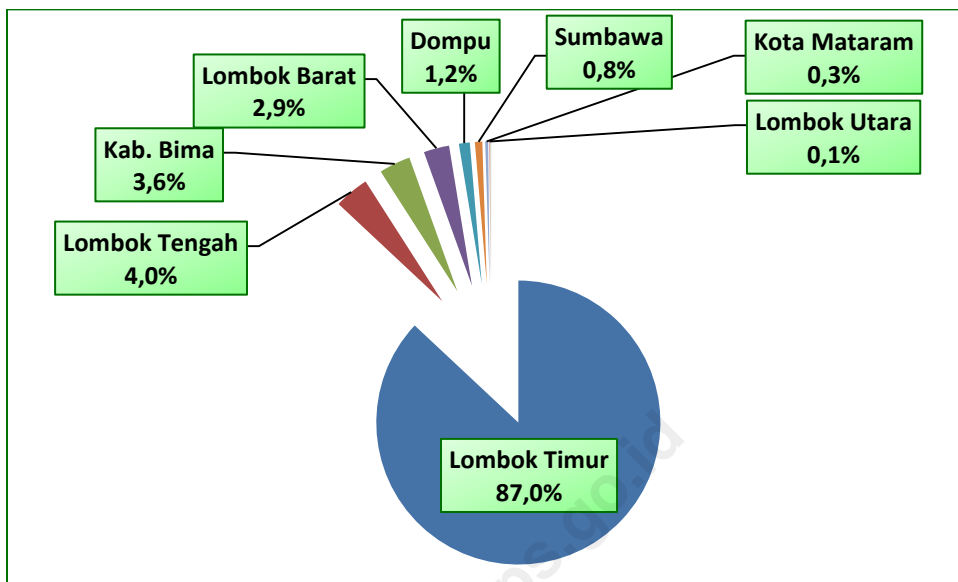
Gambar 2.3
Sebaran Produksi Bawang Merah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi NTB Tahun 2016



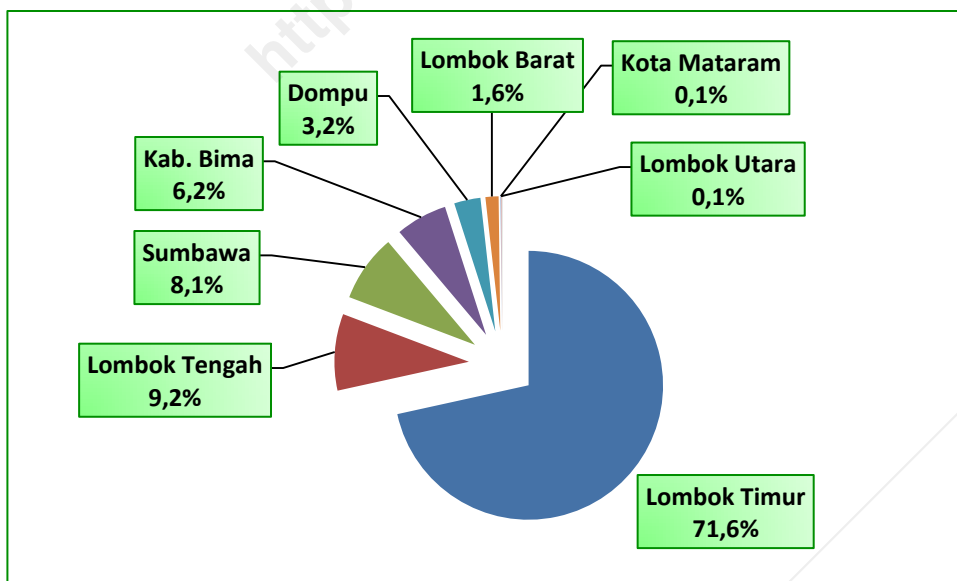
Sementara itu, cabai rawit menempati posisi kedua sebagai komoditas dengan produks terbesar. Produksinya di tahun 2016 mencapai hampir 97 ribu ton dan meningkat sebesar 32 persen dibandingkan produksi tahun sebelumnya yang hanya mencapai 73 ribu ton. Sama seperti bawang merah, pola produksinya selama 3 tahun terakhir menunjukkan kecenderungan meningkat dengan laju berkisar antara 121 hingga 32 persen. Adapun pertumbuhan tertinggi terjadi di tahun 2014 sebesar 121, 3 persen. Sentra produksi cabai rawit berada di Kabupaten Lombok Timur dengan produksi mencapai 84 ribu ton.

Posisi ketiga ditempati oleh tomat dengan total produksi mencapai 25,22 ribu ton. Berbeda dengan 2 komoditi sebelumnya yang mengalami *trend* meningkat, komoditi ini justru mengalami penurunan produksi. Tahun 2015 produksinya bisa mencapai 25,7 ribu ton sehingga besarnya penurunan di 2016 mencapai 1,9 persen. Penurunan produksi di 2015 justru lebih besar, yakni mencapai 30 persen. Sama seperti cabai rawit, sentra produksi tomat di NTB berada di Lombok Timur dengan besarnya produksi mencapai 18 ribu ton.

Gambar 2.4
Sebaran Produksi Cabai Rawit Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi NTB Tahun 2016



Gambar 2.5
Sebaran Produksi Tomat Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi NTB Tahun 2016



Sementara itu, cabai besar dan bawang putih masing-masing menduduki posisi keempat dan kelima. Besarnya produksi untuk kedua komoditi itu di tahun 2016 secara berturut-turut mencapai 12 dan 11 ribu ton. Keduanya mengalami kenaikan produksi dibandingkan tahun sebelumnya dengan besar kenaikan mencapai 7 persen untuk cabai besar dan 12,5 persen untuk bawang putih. Adapun sentra produksi cabai besar di NTB berada di Kabupaten Lombok Timur. Sedangkan bawang putih berada di Kabupaten Bima.

2.2 Tanaman Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan

Kelompok Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan (BST) terdiri dari 25 macam komoditas, yaitu mangga, nenas, pisang, nangka, rambutan, durian, sawo, jambu biji, pepaya, manggis, jeruk siam, sirsak, jambu air, alpukat, jeruk besar, melinjo, apel, sukun, belimbing, duku, salak, anggur, markisa, petai, dan jengkol. Mangga, nenas, pisang, nangka, dan rambutan merupakan lima komoditas dengan jumlah produksi terbesar di NTB. Masing-masing memiliki sentra penghasil yang berbeda. Sedangkan untuk anggur, markisa, petai, dan jengkol relatif tidak banyak dihasilkan.

Produksi mangga di tahun 2016 mencapai 109 ribu ton yang dihasilkan dari sekitar 976 ribu pohon. Hampir semua kabupaten/kota se-NTB setiap tahunnya menghasilkan mangga, namun sentra produksinya berada di Kabupaten Sumbawa yang mampu memproduksi 30 ribu ton mangga dan Lombok Tengah dengan produksi mencapai 26 ribu ton. Sementara itu Kota Mataram dan Sumbawa Barat tercatat sebagai kabupaten yang paling sedikit menghasilkan mangga. Meskipun paling sedikit, tapi produksinya mencapai ratusan ton, tepatnya 481 ton untuk Kota Mataram dan 566 ton untuk Sumbawa Barat.

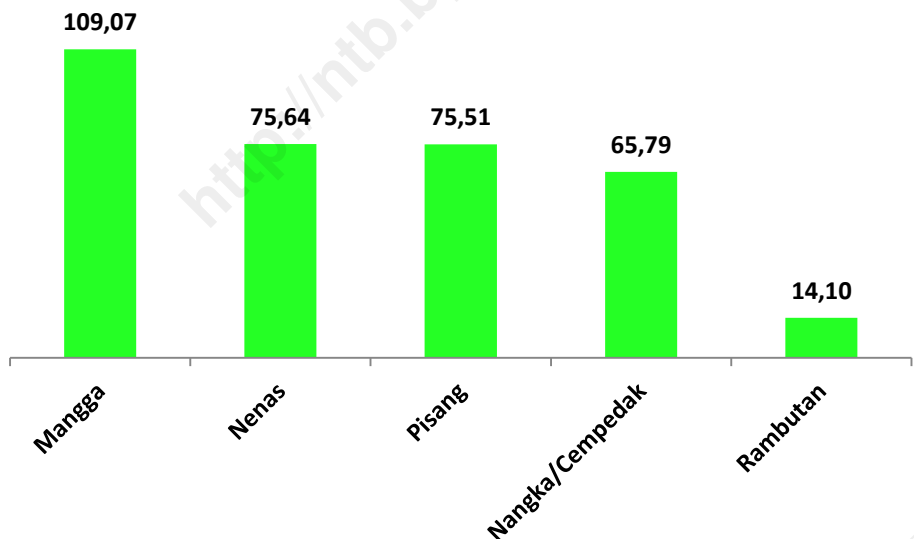
Komoditi dalam kelompok BST dengan produksi terbesar kedua adalah nenas. Tidak semua kabupaten/kota menghasilkan komoditi ini, misalnya Kabupaten Bima, Sumbawa Barat, dan Kota Mataram. Adapun sentra penghasilnya berada di Kabupaten Lombok Timur. Secara total, produksi nenas di NTB tahun 2016 mencapai 75,6 ribu ton dimana 99 persennya dihasilkan oleh Lombok Timur.

Komoditi selanjutnya adalah pisang. Secara total jumlah produksinya di tahun 2016 hanya berbeda sedikit dengan nanas. Secara total, di 2016 NTB mampu menghasilkan pisang sejumlah 75,5 ribu ton yang tersebar di seluruh kabupaten/kota. Kabupaten/kota yang paling

banyak menghasilkan pisang adalah Lombok Barat yang menyumbang sekitar seperempat dari total produksi pisang NTB, tepatnya 19,3 ribu ton. Kemudian disusul oleh Lombok Tengah yang mampu menghasilkan 17,95 ribu ton pisang. Adapun kabupaten/kota yang memiliki kemampuan terendah dalam hal produksi pisang adalah Kota Mataram dengan produksinya di tahun 2016 hanya mencapai 254 ton.

Posisi keempat dan kelima diduduki oleh nangka dan rambutan dengan total produksi selama 2016 berturut-turut sebesar 65,8 ribu ton dan 14,1 ribu ton. Sama seperti halnya pisang, semua kabupaten/kota di NTB merupakan pengasil nangka dan rambutan. Namun produsen terbesar untuk kedua komoditi tersebut adalah Lombok Tengah dan Lombok Barat. Lombok Tengah misalnya, mampu berkontribusi sebesar 36 persen terhadap total produksi nangka NTB. Sedangkan Lombok Barat mampu berkontribusi sebesar 47 persen terhadap total produksi rambutan di NTB tahun 2016.

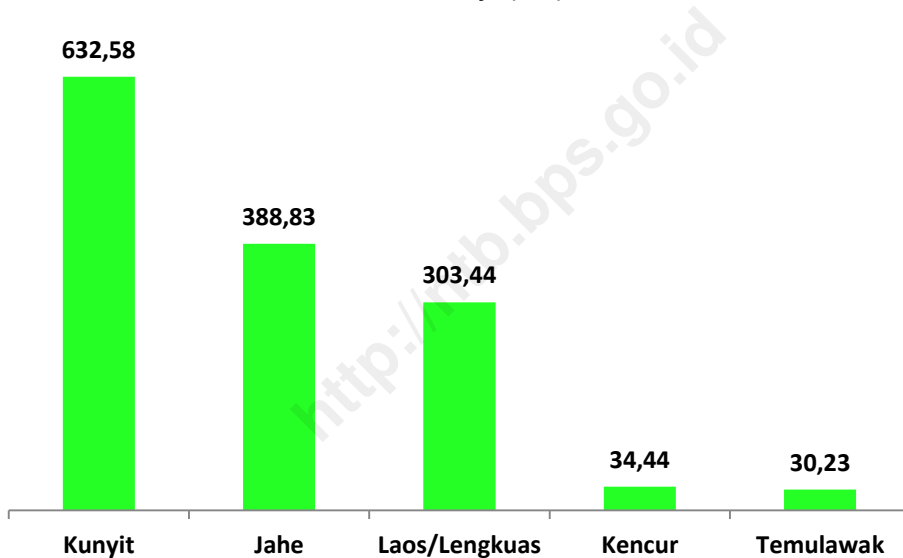
Gambar 2.6
Lima Komoditas Tanaman Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan dengan Produksi Tertinggi di Provinsi NTB Beserta Jumlah Produksinya (Ton) Tahun 2016



2.3 Tanaman Biofarmaka

Jenis tanaman biofarmaka yang dikumpulkan dalam kegiatan statistik pertanian hortikultura mencakup lima belas jenis tanaman, yaitu jahe, laos/lengkuas, kencur, kunyit lempuyang, temulawak, temuireng, temukunci, dlingo, kapulaga, mengkudu, mahkota dewa, keji beling, sambiloto, dan lidah buaya. Dari semua komoditi tersebut hanya satu saja yang tidak dihasilkan di Provinsi NTB tahun 2016, yaitu kapulaga, sedangkan empat belas komoditi lainnya dihasilkan meskipun produksinya relatif sedikit. Seperti sambiloto misalnya yang di tahun 2016 hanya mampu dihasilkan sebesar 60 kg.

Gambar 2.7
Lima Komoditas Tanaman Biofarmaka dengan Produksi Tertinggi di Provinsi NTB
Beserta Jumlah Produksinya (Ton) Tahun 2016



Lima komoditi biofarmaka yang paling banyak dihasilkan di NTB tahun 2016 meliputi kunyit, jahe, laos/lengkuas, kencur dan temulawak yang berturut-turut produksinya mencapai 632; 389; 303; 34; dan 30 ton. Hampir semua kabupaten/kota menghasilkan kelima jenis komoditi tersebut, kecuali Sumbawa Barat, Kota Bima, dan Lombok Utara. Kunyit paling banyak dihasilkan di Kabupaten Bima. Lebih dari 60 persen produksi kunyit di NTB berasal dari wilayah ini. Sementara itu, jahe banyak dihasilkan di Lombok Tengah. Sekitar 58 persen kunyit di Provinsi NTB berasal dari Lombok Tengah. Untuk laos/lengkuas banyak dihasilkan di Lombok Timur. Produksi laos di Lombok Timur mencapai 245 ton. Begitu pun halnya dengan kencur dan

temulawak yang juga banyak dihasilkan di Lombok Timur. Sekitar 76 persen produksi kencur dan 46 persen produksi temulawak di NTB berasal dari Lombok Timur.

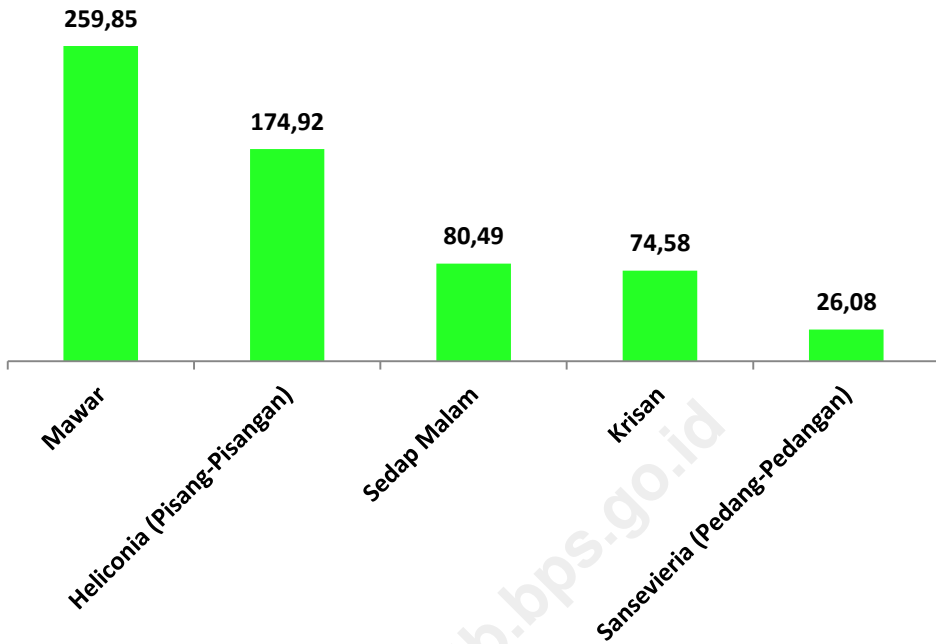
Secara total dibandingkan tahun sebelumnya, produksi kunyit, jahe, dan temulawak di NTB mengalami penurunan dengan kisaran penurunan sebesar 17 hingga 60 persen. Penurunan produksi terbesar terjadi pada komoditas kunyit. Sedangkan untuk laos/lengkuas dan kencur cenderung mengalami peningkatan produksi masing-masing sebesar 8 dan 1,3 persen.

2.4 Tanaman Hias

Tanaman hias yang dikumpulkan dalam kegiatan statistik pertanian hortikultura terdiri dari 24 jenis tanaman, yaitu anggrek, anthurium bunga, anyelir, gerbera, gladiol, heliconia, krisan, mawar, sedap malam, dracaena, melati, palem, aglaonema, adenium euphorbia, philodendron, pakis, monster, ixora, cordyline, diffenbachia, sansevieria, anthurium daun, dan caladium. Pengukuran produksi dari masing-masing tanaman hias tersebut tidaklah sama. Produksi tanaman palem, dracaena, aglaonema, adenium, euphorbia, philodendron, pakis, monster, ixora, cordyline, diffenbachia, anthurium daun, dan caladium diukur dalam satuan pohon. Produksi sansivieria menggunakan satuan rumpun. Untuk melati menggunakan satuan kilogram. Sedangkan untuk komoditi lainnya menggunakan satuan tangkai. Sedangkan pengukuran luas panen dilakukan dalam satuan m². Tahun 2016, tanaman hias yang diproduksi di NTB meliputi 19 jenis tanaman. Sebanyak 5 jenis tanaman, yaitu anyelir, cordyline, dracaena, gerbera, dan gladio tidak diproduksi di NTB.

Adapun lima komoditi tanaman hias dengan produksi terbanyak di NTB meliputi mawar, heliconia (pisang-pisangan), sedap malam, krisan, dan sansivieria (pedang-pedangan). Selama 2016 NTB mampu menghasilkan hampir 260 ribu tangkai mawar, 175 ribu tangkai heliconia, 80 ribu tangkai sedap malam, 74 ribu tangkai krisan, dan 26 ribu rumpun sansivieria. Sedangkan jika dilihat perkembangan produksinya dibandingkan tahun sebelumnya maka tampak bahwa dari kelima komoditas tersebut hanya heliconia dan sedap malam yang mengalami penurunan produksi berturut-turut sebesar 5 dan 17 persen. Sedangkan 3 komoditi lainnya mengalami peningkatan produksi bahkan mencapai 3 kali lipat dibandingkan tahun 2015. Sentra produksi tanaman hias di NTB berada di Kabupaten Lombok Barat dan Kota Mataram.

Gambar 2.8
Lima Komoditas Tanaman Hias dengan Produksi Tertinggi di Provinsi NTB Beserta
Jumlah Produksinya (Ribuan Tangkai/Rumpun) Tahun 2016





LAMPIRAN

Halaman ini sengaja dikosongkan

<http://ntbhps.go.id>

TABEL 1

LUAS PANEN DAN PRODUKSI SAYURAN DAN BUAH-BUAHAN SEMUSIM DI PROVINSI NTB TAHUN 2016

Kabupaten/Kota	Bawang Daun		Bawang Merah		Bawang Putih		Bayam		Blewah	
	Luas Panen (Hektar)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Hektar)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Hektar)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Hektar)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Hektar)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	0	0	21	170	0	0	0	0	0	0
2. Lombok Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	2	18
3. Lombok Timur	91	1,119	1,344	9,787	427	5,028	12	193	0	0
4. Sumbawa	0	0	3,340	31,951	0	0	6	42	0	0
5. Dompu	0	0	666	7,532	0	0	16	120	0	0
6. Kab. Bima	0	0	13,884	162,207	599	5,973	16	95	0	0
7. Sumbawa Barat	0	0	0	0	0	0	7	2	0	0
8. Lombok Utara	0	0	17	119	0	0	0	0	0	0
9. Kota Mataram	0	0	0	0	0	0	12	30	0	0
10. Kota Bima	0	0	3	39	0	0	7	17	0	0
NTB 2016	91	1,119	19,275	211,804	1,026	11,001	76	498	2	18

TABEL 1
LANJUTAN

Kabupaten/Kota	Buncis		Cabai Besar		Cabai Rawit		Jamur		Kacang Merah	
	Luas Panen (Hektar)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Hektar)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Hektar)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Hektar)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Hektar)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	0	0	56	454	349	2,820	400	2,295	54	43
2. Lombok Tengah	0	0	259	2,468	294	3,834	50	460	1	7
3. Lombok Timur	20	128	911	8,241	5,861	84,367	0	0	15	27
4. Sumbawa	0	0	32	237	107	818	0	0	0	0
5. Dompu	0	0	0	0	104	1,204	0	0	0	0
6. Kab. Bima	0	0	17	318	138	3,468	0	0	0	0
7. Sumbawa Barat	1	1	3	3	29	14	0	0	0	0
8. Lombok Utara	0	0	8	5	94	103	0	0	0	0
9. Kota Mataram	0	0	42	316	65	328	0	0	0	0
10. Kota Bima	0	0	0	0	9	42	0	0	0	0
NTB 2016	21	129	1,328	12,041	7,050	96,996	450	2,755	70	77

TABEL 1
LANJUTAN

Kabupaten/Kota	Kacang Panjang		Kangkung		Kembang Kol		Kentang		Ketimun	
	Luas Panen (Hektar)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Hektar)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Hektar)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Hektar)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Hektar)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	91	650	77	1,185	0	0	0	0	36	330
2. Lombok Tengah	185	2,177	7	176	32	244	0	0	16	149
3. Lombok Timur	239	2,091	75	1,650	52	711	293	7,734	189	3,600
4. Sumbawa	63	515	2	53	0	0	0	0	5	122
5. Dompu	49	1,002	31	395	0	0	0	0	11	180
6. Kab. Bima	28	1,010	18	265	0	0	0	0	15	416
7. Sumbawa Barat	31	11	1	0	0	0	0	0	1	1
8. Lombok Utara	3	2	3	26	0	0	0	0	0	0
9. Kota Mataram	16	30	60	525	0	0	0	0	1	14
10. Kota Bima	24	77	13	75	0	0	0	0	9	47
NTB 2016	729	7,565	287	4,349	84	955	293	7,734	283	4,859

TABEL 1
LANJUTAN

Kabupaten/Kota	Kubis		Labu Siam		Lobak		Melon		Paprika	
	Luas Panen (Hektar)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Hektar)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Hektar)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Hektar)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Hektar)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	0	0	0	0	0	0	1	13	0	0
2. Lombok Tengah	54	756	0	0	0	0	51	705	0	0
3. Lombok Timur	329	4,809	11	2,141	0	0	18	224	1	45
4. Sumbawa	2	30	0	0	0	0	1	19	0	0
5. Dompu	35	869	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Kab. Bima	110	33	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Sumbawa Barat	0	0	0	0	0	0	5	1	0	0
8. Lombok Utara	0	0	0	0	0	0	2	8	0	0
9. Kota Mataram	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NTB 2016	530	6,497	11	2,141	0	0	78	970	1	45

TABEL 1
LANJUTAN

Kabupaten/Kota	Petsai/Sawi		Semangka		Stroberi	
	Luas Panen (Hektar)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Hektar)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Hektar)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Lombok Barat	18	17	112	1,150	0	0
2. Lombok Tengah	57	496	189	3,637	0	0
3. Lombok Timur	90	1,031	107	769	43	410
4. Sumbawa	9	89	21	782	0	0
5. Dompu	12	240	0	0	0	0
6. Kab. Bima	20	285	12	103	0	0
7. Sumbawa Barat	0	0	3	1	0	0
8. Lombok Utara	0	0	23	120	0	0
9. Kota Mataram	52	489	0	0	0	0
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0
NTB 2016	258	2,647	467	6,562	43	410

TABEL 1
LANJUTAN

Kabupaten/Kota	Terung		Tomat		Wortel	
	Luas Panen (Hektar)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Hektar)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Hektar)	Produksi (Ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	65	926	30	397	0	0
2. Lombok Tengah	24	422	96	2,323	0	0
3. Lombok Timur	210	3,228	1,075	18,045	161	2,567
4. Sumbawa	46	893	25	2,038	0	0
5. Dompu	16	361	33	800	0	0
6. Kab. Bima	2	18	64	1,565	0	0
7. Sumbawa Barat	26	11	13	7	0	0
8. Lombok Utara	0	0	8	18	0	0
9. Kota Mataram	2	9	3	20	0	0
10. Kota Bima	2	18	2	5	0	0
NTB 2016	393	5,886	1,349	25,218	161	2,567

TABEL 2

JUMLAH TANAMAN MENGHASILKAN DAN PRODUKSI SAYURAN DAN BUAH-BUAHAN TAHUNAN PROVINSI NTB TAHUN 2016

Jenis Tanaman : Alpukat

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	675	243	660	237	653	248	720	259	720	987
2. Lombok Tengah	4,662	3,266	712	494	1,030	566	4,112	2,262	4,662	6,588
3. Lombok Timur	7,175	2,011	6,174	1,946	9,098	3,922	9,463	5,733	9,463	13,612
4. Sumbawa	420	83	399	87	697	224	676	214	697	608
5. Dompu	90	68	0	0	0	0	89	64	90	132
6. Kab. Bima	1,724	346	250	63	260	66	319	76	1,724	551
7. Sumbawa Barat	18	4	0	0	8	2	3	1	18	7
8. Lombok Utara	1,567	860	0	0	39	8	60	9	1,567	877
9. Kota Mataram	278	38	120	17	100	30	250	55	278	140
10. Kota Bima	50	15	0	0	0	0	45	8	50	23
NTB 2016	16,659	6,934	8,315	2,844	11,885	5,066	15,737	8,681	16,659	23,525

TABEL 2
LANJUTAN

Jenis Tanaman : Anggur

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	0	0	0	0	0	0	5	1	5	1
2. Lombok Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Lombok Timur	21	2	6	1	10	1	5	1	21	5
4. Sumbawa	25	6	23	5	33	8	43	12	43	31
5. Dompu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Kab. Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Sumbawa Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Lombok Utara	0	0	0	0	0	0	19	3	19	3
9. Kota Mataram	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NTB 2016	46	8	29	6	43	9	72	17	72	40

TABEL 2
LANJUTAN

Jenis Tanaman : Apel

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Lombok Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Lombok Timur	400	48	275	42	2,000	2,000	3,500	3,430	3,500	5,520
4. Sumbawa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dompu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Kab. Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Sumbawa Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Lombok Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9. Kota Mataram	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NTB 2016	400	48	275	42	2,000	2,000	3,500	3,430	3,500	5,520

TABEL 2
LANJUTAN

Jenis Tanaman : Belimbing

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	853	214	873	220	878	215	778	305	878	954
2. Lombok Tengah	1,223	421	861	274	1,180	418	1,216	424	1,223	1,537
3. Lombok Timur	474	80	595	97	628	114	724	148	724	439
4. Sumbawa	481	311	450	289	650	417	578	371	650	1,388
5. Dompu	372	222	0	0	327	165	0	0	372	387
6. Kab. Bima	8	2	10	2	25	6	68	14	68	24
7. Sumbawa Barat	6	3	10	5	10	3	9	3	10	14
8. Lombok Utara	266	76	259	52	296	51	259	37	296	216
9. Kota Mataram	319	43	110	16	360	80	160	38	360	177
10. Kota Bima	41	7	0	0	0	0	34	6	41	13
NTB 2016	4,043	1,379	3,168	955	4,354	1,469	3,826	1,346	4,354	5,149

TABEL 2
LANJUTAN

Jenis Tanaman : Duku/Langsar/Kokosan

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	3,502	1,508	2,345	1,023	0	0	0	0	3,502	2,531
2. Lombok Tengah	1,792	1,235	0	0	36	23	663	428	1,792	1,686
3. Lombok Timur	282	68	203	30	34	19	198	71	282	188
4. Sumbawa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dompu	20	16	28	37	0	0	0	0	28	53
6. Kab. Bima	15	3	0	0	0	0	0	0	15	3
7. Sumbawa Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Lombok Utara	696	280	0	0	0	0	12	6	696	286
9. Kota Mataram	25	6	5	1	0	0	0	0	25	7
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NTB 2016	6,332	3,116	2,581	1,091	70	42	873	505	6,332	4,754

TABEL 2
LANJUTAN

Jenis Tanaman : Durian

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	30,621	27,659	5,955	5,955	225	27	28,425	38,138	30,621	71,779
2. Lombok Tengah	21,309	21,309	0	0	0	0	23,198	16,239	23,198	37,548
3. Lombok Timur	9,702	3,221	8,800	3,987	2,844	1,560	8,433	3,899	9,702	12,667
4. Sumbawa	4,437	4,405	79	78	0	0	1,606	1,589	4,437	6,072
5. Dompu	490	475	0	0	0	0	156	156	490	631
6. Kab. Bima	1,457	545	0	0	0	0	0	0	1,457	545
7. Sumbawa Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Lombok Utara	4,399	935	594	335	60	12	65	13	4,399	1,295
9. Kota Mataram	95	15	0	0	7	3	86	25	95	43
10. Kota Bima	346	49	0	0	0	0	96	12	346	61
NTB 2016	72,856	58,613	15,428	10,355	3,136	1,602	62,065	60,071	72,856	130,641

TABEL 2

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Jambu Air

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	6,940	592	1,517	151	1,956	195	1,982	265	6,940	1,203
2. Lombok Tengah	2,142	701	2,035	716	10,593	4,237	5,629	1,689	10,593	7,343
3. Lombok Timur	663	42	784	137	4,083	713	4,973	857	4,973	1,749
4. Sumbawa	631	76	1,114	136	2,868	356	2,942	364	2,942	932
5. Dompu	100	30	0	0	15,572	8,565	6,144	1,843	15,572	10,438
6. Kab. Bima	1,519	209	3,596	767	1,471	258	1,172	146	3,596	1,380
7. Sumbawa Barat	45	20	25	13	21	10	15	5	45	48
8. Lombok Utara	12	6	1,204	241	1,296	409	1,344	116	1,344	772
9. Kota Mataram	253	11	375	19	575	68	600	220	600	318
10. Kota Bima	1,767	123	1,127	58	163	10	2,491	154	2,491	345
NTB 2016	14,072	1,810	11,777	2,238	38,598	14,821	27,292	5,659	38,598	24,528

TABEL 2

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Jambu Biji

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	37,004	7,427	25,660	3,008	26,660	5,280	33,006	6,658	37,004	22,373
2. Lombok Tengah	20,665	5,543	15,475	4,221	14,797	4,439	30,268	7,820	30,268	22,023
3. Lombok Timur	4,993	431	4,553	679	5,982	1,155	7,032	1,019	7,032	3,284
4. Sumbawa	15,961	2,869	19,797	3,554	30,062	5,408	42,864	7,710	42,864	19,541
5. Dompu	26,010	12,942	0	0	0	0	0	0	26,010	12,942
6. Kab. Bima	21,796	2,395	9,811	1,700	10,281	1,942	6,124	955	21,796	6,992
7. Sumbawa Barat	273	113	57	24	243	96	165	66	273	299
8. Lombok Utara	1,057	111	513	92	868	178	825	75	1,057	456
9. Kota Mataram	1,500	366	570	46	935	144	859	210	1,500	766
10. Kota Bima	5,055	406	8,338	669	829	71	4,679	383	8,338	1,529
NTB 2016	134,314	32,603	84,774	13,993	90,657	18,713	125,822	24,896	134,314	90,205

TABEL 2

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Jengkol

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Lombok Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Lombok Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Sumbawa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dompu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Kab. Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Sumbawa Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Lombok Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9. Kota Mataram	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NTB 2016	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

TABEL 2

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Jeruk Besar

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	65	59	61	57	61	61	0	0	65	177
2. Lombok Tengah	3,131	2,824	3,209	2,965	3,567	3,210	3,995	3,596	3,995	12,595
3. Lombok Timur	921	460	610	278	700	414	966	853	966	2,005
4. Sumbawa	433	425	212	206	311	305	278	266	433	1,202
5. Dompu	120	120	640	1,211	877	732	0	0	877	2,063
6. Kab. Bima	1,000	287	4,360	1,985	1,064	422	883	258	4,360	2,952
7. Sumbawa Barat	143	141	102	161	178	114	164	262	178	678
8. Lombok Utara	28	6	24	4	24	5	29	13	29	28
9. Kota Mataram	45	15	50	10	50	15	45	15	50	55
10. Kota Bima	0	0	0	0	44	7	0	0	44	7
NTB 2016	5,886	4,337	9,268	6,877	6,876	5,285	6,360	5,263	9,268	21,762

TABEL 2

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Jeruk Siam/Keprak

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	979	245	581	145	2,521	630	2,230	574	2,521	1,594
2. Lombok Tengah	1,398	629	1,601	715	2,769	1,108	1,959	784	2,769	3,236
3. Lombok Timur	4,858	527	8,933	1,652	8,626	4,907	10,791	6,257	10,791	13,343
4. Sumbawa	4,845	2,128	4,055	1,782	7,821	3,439	6,848	3,009	7,821	10,358
5. Dompu	110	74	187	157	207	155	0	0	207	386
6. Kab. Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Sumbawa Barat	260	129	192	115	318	185	243	146	318	575
8. Lombok Utara	230	69	2,332	844	2,438	709	449	116	2,438	1,738
9. Kota Mataram	0	0	80	12	80	12	0	0	80	24
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NTB 2016	12,680	3,801	17,961	5,422	24,780	11,145	22,520	10,886	24,780	31,254

TABEL 2

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Mangga

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	34,687	17,317	26,728	13,419	50,570	17,770	105,206	61,914	105,206	110,420
2. Lombok Tengah	17,526	16,646	410	390	40,840	36,757	233,847	210,462	233,847	264,255
3. Lombok Timur	41,928	8,712	38,223	10,262	138,519	63,373	146,639	77,715	146,639	160,062
4. Sumbawa	27,231	19,055	2,925	2,046	86,692	60,682	312,456	218,708	312,456	300,491
5. Dompu	0	0	0	0	106,040	127,248	0	0	106,040	127,248
6. Kab. Bima	29,929	13,635	20,279	8,872	65,413	28,001	89,259	35,607	89,259	86,115
7. Sumbawa Barat	0	0	1,526	1,190	1,746	1,570	2,895	2,895	2,895	5,655
8. Lombok Utara	885	865	810	800	17,302	7,291	28,794	7,084	28,794	16,040
9. Kota Mataram	1,989	398	678	136	7,800	1,860	9,689	2,420	9,689	4,814
10. Kota Bima	26,174	5,485	0	0	0	0	47,889	10,100	47,889	15,585
NTB 2016	180,349	82,113	91,579	37,115	514,922	344,552	976,674	626,905	976,674	1,090,685

TABEL 2

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Manggis

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	15,735	4,662	1,524	457	50	15	25,665	9,925	25,665	15,059
2. Lombok Tengah	35,737	25,017	60	45	0	0	26,200	18,340	35,737	43,402
3. Lombok Timur	8,169	2,896	4,935	734	2,070	908	2,241	906	8,169	5,444
4. Sumbawa	135	97	0	0	0	0	0	0	135	97
5. Dompu	175	110	1,923	2,307	0	0	0	0	1,923	2,417
6. Kab. Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Sumbawa Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Lombok Utara	1,861	715	0	0	580	96	626	151	1,861	962
9. Kota Mataram	280	45	0	0	30	10	237	23	280	78
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NTB 2016	62,092	33,542	8,442	3,543	2,730	1,029	54,969	29,345	62,092	67,459

TABEL 2

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Markisa/Konyal

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	72	3	0	0	0	0	49	2	72	5
2. Lombok Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Lombok Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Sumbawa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dompu	0	0	0	0	0	0	35	11	35	11
6. Kab. Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Sumbawa Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Lombok Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9. Kota Mataram	0	0	10	1	10	1	10	2	10	4
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NTB 2016	72	3	10	1	10	1	94	15	94	20

TABEL 2

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Melinjo

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	10,173	1,509	21,952	3,244	19,594	2,836	10,294	1,701	21,952	9,290
2. Lombok Tengah	4,322	871	345	65	1,131	170	1,811	272	4,322	1,378
3. Lombok Timur	234	34	870	86	1,001	187	2,512	349	2,512	656
4. Sumbawa	15	4	25	9	2	1	20	10	25	24
5. Dompu	0	0	147	43	0	0	33	6	147	49
6. Kab. Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Sumbawa Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Lombok Utara	1,641	229	1,417	162	1,332	143	1,152	328	1,641	862
9. Kota Mataram	81	13	27	4	20	2	15	4	81	23
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NTB 2016	16,466	2,660	24,783	3,613	23,080	3,339	15,837	2,670	24,783	12,282

TABEL 2

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Nangka/Cempedak

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	93,254	32,733	89,693	29,050	96,920	27,978	116,412	51,672	116,412	141,433
2. Lombok Tengah	19,439	13,755	12,462	10,152	139,617	90,754	191,742	124,632	191,742	239,293
3. Lombok Timur	16,658	3,335	41,338	13,889	68,923	38,110	61,693	38,968	68,923	94,302
4. Sumbawa	21,973	15,437	29,543	20,761	74,549	52,398	56,698	39,854	74,549	128,450
5. Dompu	245	196	0	0	0	0	15,643	14,080	15,643	14,276
6. Kab. Bima	11,488	2,505	3,202	960	18,332	6,425	23,360	8,956	23,360	18,846
7. Sumbawa Barat	638	390	728	434	701	533	628	502	728	1,859
8. Lombok Utara	6,285	6,434	710	535	8,807	1,659	14,969	2,676	14,969	11,304
9. Kota Mataram	320	45	470	90	650	151	1,307	551	1,307	837
10. Kota Bima	17,862	2,512	20	3	10,154	1,423	23,008	3,410	23,008	7,348
NTB 2016	188,162	77,342	178,166	75,874	418,653	219,431	505,460	285,301	505,460	657,948

TABEL 2

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Nenas

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	6,938	195	6,908	193	6,035	167	223,562	6,704	223,562	7,259
2. Lombok Tengah	1,077	21	0	0	1,955	40	10,240	205	10,240	266
3. Lombok Timur	4,240,604	56,571	3,874,042	107,427	9,635,166	481,746	3,601,194	103,114	9,635,166	748,858
4. Sumbawa	220	4	0	0	228	4	237	4	237	12
5. Dompu	0	0	0	0	35	1	0	0	35	1
6. Kab. Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Sumbawa Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Lombok Utara	60	1	50	2	25	1	0	0	60	4
9. Kota Mataram	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10. Kota Bima	100	1	100	1	100	1	100	1	100	4
NTB 2016	4,248,999	56,793	3,881,100	107,623	9,643,544	481,960	3,835,333	110,028	9,643,544	756,404

TABEL 2

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Pepaya

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	9,075	2,383	7,545	2,258	9,671	2,610	12,491	3,964	12,491	11,215
2. Lombok Tengah	7,683	2,732	8,673	3,130	13,732	4,806	16,505	5,777	16,505	16,445
3. Lombok Timur	24,530	1,996	35,442	3,113	35,618	6,099	39,599	7,499	39,599	18,707
4. Sumbawa	6,605	542	9,706	785	11,598	1,109	13,097	1,076	13,097	3,512
5. Dompu	3,301	1,728	5,400	3,614	0	0	0	0	5,400	5,342
6. Kab. Bima	7,383	1,126	13,444	3,820	9,474	3,059	6,502	1,339	13,444	9,344
7. Sumbawa Barat	399	120	349	145	472	253	406	223	472	741
8. Lombok Utara	6,879	2,033	4,909	1,835	4,789	940	4,544	833	6,879	5,641
9. Kota Mataram	2,920	424	2,819	363	3,185	517	2,722	1,118	3,185	2,422
10. Kota Bima	25,202	1,996	5,105	408	5,335	411	22,671	1,614	25,202	4,429
NTB 2016	93,977	15,080	93,392	19,471	93,874	19,804	118,537	23,443	118,537	77,798

TABEL 2

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Petai

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Lombok Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Lombok Timur	0	0	23	3	12	2	0	0	23	5
4. Sumbawa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dompu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Kab. Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Sumbawa Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Lombok Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9. Kota Mataram	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NTB 2016	0	0	23	3	12	2	0	0	23	5

TABEL 2

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Pisang

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	138,850	31,850	141,082	37,209	152,808	40,295	245,965	83,998	245,965	193,352
2. Lombok Tengah	124,472	34,643	126,638	37,991	126,824	51,210	139,176	55,670	139,176	179,514
3. Lombok Timur	150,292	23,514	216,258	36,141	183,292	29,514	274,187	48,722	274,187	137,891
4. Sumbawa	42,251	8,063	43,090	8,218	65,026	12,414	77,407	14,783	77,407	43,478
5. Dompu	47,450	23,725	78,686	44,064	41,914	20,689	0	0	78,686	88,478
6. Kab. Bima	34,706	4,693	24,984	7,175	49,606	14,115	47,414	9,533	49,606	35,516
7. Sumbawa Barat	10,391	652	12,736	5,964	11,285	5,175	10,701	5,030	12,736	16,821
8. Lombok Utara	46,467	11,825	46,413	14,771	40,183	14,300	37,269	8,231	46,467	49,127
9. Kota Mataram	2,502	579	2,616	597	2,776	615	2,579	751	2,776	2,542
10. Kota Bima	43,534	2,181	40,289	2,018	40,202	2,019	52,931	2,148	52,931	8,366
NTB 2016	640,915	141,725	732,792	194,148	713,916	190,346	887,629	228,866	887,629	755,085

TABEL 2

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Rambutan

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	37,909	16,431	6,066	2,533	1,300	150	65,712	46,655	65,712	65,769
2. Lombok Tengah	56,578	43,532	0	0	45	27	20,870	12,522	56,578	56,081
3. Lombok Timur	3,808	350	2,114	317	448	143	4,815	2,059	4,815	2,869
4. Sumbawa	4,372	3,207	0	0	0	0	2,217	1,550	4,372	4,757
5. Dompu	4,509	3,567	0	0	0	0	2,843	1,137	4,509	4,704
6. Kab. Bima	1,449	289	0	0	0	0	0	0	1,449	289
7. Sumbawa Barat	250	60	188	75	188	75	250	100	250	310
8. Lombok Utara	11,309	3,278	225	40	1,220	340	235	60	11,309	3,718
9. Kota Mataram	4,410	1,651	0	0	97	20	4,998	620	4,998	2,291
10. Kota Bima	1,585	137	0	0	0	0	973	92	1,585	229
NTB 2016	126,179	72,502	8,593	2,965	3,298	755	102,913	64,795	126,179	141,017

TABEL 2

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Salak

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	75	8	75	8	75	8	540	55	540	79
2. Lombok Tengah	96	5	0	0	35	2	232	14	232	21
3. Lombok Timur	607	44	302	15	257	7	290	7	607	73
4. Sumbawa	1,193	27	609	14	1,393	32	1,653	38	1,653	111
5. Dompu	0	0	0	0	15	1	28	1	28	2
6. Kab. Bima	95	3	0	0	0	0	0	0	95	3
7. Sumbawa Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Lombok Utara	351	10	0	0	526	75	0	0	526	85
9. Kota Mataram	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0	100	1	100	1
NTB 2016	2,417	97	986	37	2,301	125	2,843	116	2,843	375

TABEL 2

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Sawo

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	2,592	1,111	1,859	781	2,754	1,156	2,224	1,016	2,754	4,064
2. Lombok Tengah	3,552	1,681	3,504	1,845	7,730	4,314	13,597	8,159	13,597	15,999
3. Lombok Timur	4,785	845	5,025	1,024	4,018	1,251	8,090	2,898	8,090	6,018
4. Sumbawa	22,906	13,599	24,297	15,694	32,171	20,885	37,138	23,946	37,138	74,124
5. Dompu	78	62	0	0	4,060	3,248	0	0	4,060	3,310
6. Kab. Bima	2,230	565	723	237	476	149	2,983	1,003	2,983	1,954
7. Sumbawa Barat	466	280	994	616	626	402	373	260	994	1,558
8. Lombok Utara	2,347	1,407	2,223	537	2,723	552	2,453	450	2,723	2,946
9. Kota Mataram	70	12	85	15	205	126	75	38	205	191
10. Kota Bima	3,046	520	1,164	200	1,209	215	2,324	406	3,046	1,341
NTB 2016	42,072	20,082	39,874	20,949	55,972	32,298	69,257	38,176	69,257	111,505

TABEL 2

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Sirsak

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	9,237	1,388	9,684	1,454	11,459	1,720	14,974	2,509	14,974	7,071
2. Lombok Tengah	5,000	965	1,254	255	934	141	4,105	617	5,000	1,978
3. Lombok Timur	85,150	5,218	7,510	918	7,628	633	37,414	3,903	85,150	10,672
4. Sumbawa	6,881	889	6,734	871	7,252	942	7,407	958	7,407	3,660
5. Dompu	85	21	0	0	0	0	0	0	85	21
6. Kab. Bima	58,158	5,875	0	0	0	0	0	0	58,158	5,875
7. Sumbawa Barat	24	5	24	5	24	5	15	3	24	18
8. Lombok Utara	3,009	290	760	125	4,500	491	550	83	4,500	989
9. Kota Mataram	584	96	45	6	35	8	295	51	584	161
10. Kota Bima	154	11	75	6	90	7	144	14	154	38
NTB 2016	168,282	14,758	26,086	3,640	31,922	3,947	64,904	8,138	168,282	30,483

TABEL 2

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Sukun

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	391	216	203	114	209	117	410	245	410	692
2. Lombok Tengah	1,938	1,014	172	88	154	85	657	362	1,938	1,549
3. Lombok Timur	2,142	750	1,040	472	167	77	1,131	551	2,142	1,850
4. Sumbawa	550	238	352	151	543	237	555	240	555	866
5. Dompu	100	64	0	0	0	0	0	0	100	64
6. Kab. Bima	110	21	58	25	35	11	108	21	110	78
7. Sumbawa Barat	42	24	62	20	62	39	53	34	62	117
8. Lombok Utara	84	42	0	0	72	11	89	20	89	73
9. Kota Mataram	71	21	8	2	6	3	28	15	71	41
10. Kota Bima	5	2	0	0	0	0	20	3	20	5
NTB 2016	5,433	2,392	1,895	872	1,248	580	3,051	1,491	5,433	5,335

TABEL 3

LUAS PANEN DAN PRODUKSI TANAMAN BIOFARMAKA PROVINSI NTB TAHUN 2016

Jenis Tanaman : Dlingo/Dringo

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Luas Panen (M2)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M2)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M2)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M2)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M2)	Produksi (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Lombok Tengah	10	10	40	160	55	220	90	360	135	750
3. Lombok Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Sumbawa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dompu	0	0	3	11	0	0	0	0	2	11
6. Kab. Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Sumbawa Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Lombok Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9. Kota Mataram	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NTB 2016	10	10	43	171	55	220	90	360	137	761
NTB 2015	20	96	30	120	35	140	30	120	55	476
NTB 2014	191	65	194	930	284	1,058	22	33	356	2,086

TABEL 3

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Jahe

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Luas Panen (M2)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M2)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M2)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M2)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M2)	Produksi (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	400	1,080	200	601	100	391	50	50	750	2,122
2. Lombok Tengah	27,509	110,136	506	2,024	461	1,844	27,544	110,176	27,839	224,180
3. Lombok Timur	1,878	11,477	10,181	24,542	11,623	34,127	5,390	29,417	18,848	99,563
4. Sumbawa	10,607	10,818	21,172	21,593	18,146	18,509	8,041	8,201	21,526	59,121
5. Dompu	115	575	54	324	0	0	23	146	142	1,045
6. Kab. Bima	0	0	0	0	250	540	850	1,020	1,100	1,560
7. Sumbawa Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Lombok Utara	4	5	2	3	2	3	1	1	5	12
9. Kota Mataram	430	310	218	207	687	677	25	36	826	1,230
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NTB 2016	40,943	134,401	32,333	49,294	31,269	56,091	41,924	149,047	71,036	388,833
NTB 2015	40,563	128,382	40,299	129,692	41,930	127,560	38,123	85,216	66,102	470,850
NTB 2014	13,644	13,221	18,475	53,655	15,380	46,032	11,939	35,179	32,622	148,087

TABEL 3

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Kapulaga

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Luas Panen (M2)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M2)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M2)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M2)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M2)	Produksi (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Lombok Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Lombok Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Sumbawa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dompu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Kab. Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Sumbawa Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Lombok Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9. Kota Mataram	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NTB 2016	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NTB 2015	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NTB 2014	1,259	2,707	1,267	1,657	331	874	0	0	400	5,238

TABEL 3

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Keji Beling

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Luas Panen (M2)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M2)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M2)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M2)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M2)	Produksi (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Lombok Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Lombok Timur	0	0	0	0	5	8	0	0	5	8
4. Sumbawa	5	7	5	7	5	7	5	7	5	28
5. Dompu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Kab. Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Sumbawa Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Lombok Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9. Kota Mataram	31	12	33	14	34	84	31	108	38	218
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NTB 2016	36	19	38	21	44	99	36	115	48	254
NTB 2015	35	12	39	25	41	29	37	26	57	92
NTB 2014	172	66	183	671	307	885	47	22	383	1,644

TABEL 3

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Kencur

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Luas Panen (M2)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M2)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M2)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M2)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M2)	Produksi (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	680	1,020	180	518	80	308	15	15	955	1,861
2. Lombok Tengah	607	2,125	268	938	220	770	319	1,117	687	4,950
3. Lombok Timur	0	0	4,000	2,000	7,000	7,000	4,000	17,120	15,000	26,120
4. Sumbawa	90	132	80	119	75	108	75	108	105	467
5. Dompu	10	40	1	4	0	0	13	52	24	96
6. Kab. Bima	0	0	0	0	100	80	150	120	250	200
7. Sumbawa Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Lombok Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9. Kota Mataram	320	229	167	126	293	244	86	150	524	749
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NTB 2016	1,707	3,546	4,696	3,705	7,768	8,510	4,658	18,682	17,545	34,443
NTB 2015	9,232	12,790	9,452	13,507	2,400	4,923	1,118	2,783	11,384	34,003
NTB 2014	2,011	3,215	2,336	5,713	3,143	8,694	4,161	14,146	7,918	31,768

TABEL 3

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Kunyit

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Luas Panen (M2)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M2)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M2)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M2)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M2)	Produksi (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	230	552	230	597	30	117	2	4	492	1,270
2. Lombok Tengah	5,275	18,464	580	2,032	165	578	1,040	3,641	1,500	24,715
3. Lombok Timur	7,463	35,713	18,968	29,787	25,862	35,705	22,170	99,231	60,066	200,436
4. Sumbawa	1,502	1,832	4,147	5,040	3,563	4,261	3,233	3,768	5,245	14,901
5. Dompu	108	540	92	460	0	0	36	180	149	1,180
6. Kab. Bima	0	0	0	0	41,000	61,500	217,700	326,550	258,700	388,050
7. Sumbawa Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Lombok Utara	0	0	0	0	2	3	1	1	3	4
9. Kota Mataram	267	356	288	273	531	1,175	133	222	627	2,026
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NTB 2016	14,845	57,457	24,305	38,189	71,153	103,339	244,315	433,597	326,782	632,582
NTB 2015	378,424	511,809	375,326	505,317	319,860	448,784	74,619	128,397	401,764	1,594,307
NTB 2014	361,268	1,687,982	367,623	1,709,182	374,694	319,860	138,217	605,925	454,719	5,763,259

TABEL 3

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Laos/Lengkuas

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Luas Panen (M2)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M2)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M2)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M2)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M2)	Produksi (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	415	1,577	115	279	15	69	30	210	575	2,135
2. Lombok Tengah	2,227	14,476	550	3,576	475	3,088	1,007	6,546	1,697	27,686
3. Lombok Timur	6,262	44,837	9,796	44,303	16,779	43,645	15,933	112,179	33,362	244,964
4. Sumbawa	861	1,378	2,103	3,364	1,951	3,118	1,567	2,505	2,844	10,365
5. Dompu	150	750	130	910	0	0	23	171	218	1,831
6. Kab. Bima	0	0	0	0	2,000	2,200	10,500	11,550	12,500	13,750
7. Sumbawa Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Lombok Utara	0	0	0	0	0	0	2	2	2	2
9. Kota Mataram	330	595	247	322	502	1,374	185	416	944	2,707
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NTB 2016	10,245	63,613	12,941	52,754	21,722	53,494	29,247	133,579	52,142	303,440
NTB 2015	33,256	76,684	35,528	87,370	29,671	72,613	15,747	44,526	48,242	281,193
NTB 2014	32,562	69,744	33,330	116,893	39,263	177,744	31,531	115,524	63,048	479,905

TABEL 3

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Lempuyang

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Luas Panen (M2)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M2)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M2)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M2)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M2)	Produksi (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Lombok Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Lombok Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Sumbawa	1,600	2,194	2,400	3,243	2,050	2,707	1,440	1,984	2,475	10,128
5. Dompu	29	58	15	53	5	18	0	0	29	129
6. Kab. Bima	0	0	0	0	500	600	5,000	5,900	5,500	6,500
7. Sumbawa Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Lombok Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9. Kota Mataram	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NTB 2016	1,629	2,252	2,415	3,296	2,555	3,325	6,440	7,884	8,004	16,757
NTB 2015	10,881	12,056	9,794	11,193	10,080	12,363	3,160	4,070	12,117	39,682
NTB 2014	2,283	3,046	10,869	38,401	19,319	72,595	9,003	30,018	19,600	144,060

TABEL 3

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Lidah
Buaya

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Luas Panen (M2)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M2)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M2)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M2)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M2)	Produksi (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Lombok Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Lombok Timur	100	100	55	28	0	0	0	0	100	128
4. Sumbawa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dompu	2	10	0	0	0	0	0	0	2	10
6. Kab. Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Sumbawa Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Lombok Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9. Kota Mataram	140	88	196	134	205	204	207	235	267	661
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NTB 2016	242	198	251	162	205	204	207	235	369	799
NTB 2015	250	413	245	515	268	375	209	159	385	1,462
NTB 2014	103	55	232	168	1,430	5,598	667	1,225	1,527	7,046

TABEL 3

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Mahkota Dewa

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Luas Panen (M2)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M2)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M2)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M2)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M2)	Produksi (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Lombok Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Lombok Timur	92	1,841	78	951	20	408	0	0	115	3,200
4. Sumbawa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dompu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Kab. Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Sumbawa Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Lombok Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9. Kota Mataram	110	1,320	166	1,992	22	331	94	1,212	122	4,855
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NTB 2016	202	3,161	244	2,943	42	739	94	1,212	237	8,055
NTB 2015	184	5,777	181	3,362	170	2,890	238	2,943	299	14,972
NTB 2014	137	2,740	153	3,165	130	3,518	238	5,383	412	14,806

TABEL 3

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Mengkudu/Pace

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Luas Panen (M2)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M2)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M2)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M2)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M2)	Produksi (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Lombok Tengah	150	3,000	375	7,500	375	7,500	370	7,400	400	25,400
3. Lombok Timur	50	118	11	17	17	21	217	2,121	259	2,277
4. Sumbawa	90	107	85	101	70	84	55	66	95	358
5. Dompu	1	5	29	812	12	360	0	0	26	1,177
6. Kab. Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Sumbawa Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Lombok Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9. Kota Mataram	182	124	80	204	78	152	218	142	347	622
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NTB 2016	473	3,354	580	8,634	552	8,117	860	9,729	1,127	29,834
NTB 2015	752	5,565	352	3,229	1,036	16,394	646	8,311	969	33,499
NTB 2014	6,439	31,847	4,898	101,118	819	10,865	910	8,913	3,779	152,743

TABEL 3

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Sambiloto

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Luas Panen (M2)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M2)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M2)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M2)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M2)	Produksi (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Lombok Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Lombok Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Sumbawa	0	0	0	0	0	0	20	30	20	30
5. Dompu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Kab. Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Sumbawa Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Lombok Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9. Kota Mataram	0	0	100	30	0	0	0	0	0	30
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NTB 2016	0	0	100	30	0	0	20	30	20	60
NTB 2015	100	30	0	0	100	200	100	30	200	260
NTB 2014	100	30	0	0	100	30	0	0	0	60

TABEL 3

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Temuireng

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Luas Panen (M2)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M2)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M2)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M2)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M2)	Produksi (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	50	145	50	105	0	0	0	0	100	250
2. Lombok Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Lombok Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Sumbawa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dompu	0	0	23	80	3	12	0	0	23	92
6. Kab. Bima	0	0	0	0	250	200	700	560	950	760
7. Sumbawa Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Lombok Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9. Kota Mataram	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NTB 2016	50	145	73	185	253	212	700	560	1,073	1,102
NTB 2015	9,405	10,440	8,655	9,731	7,980	9,570	0	0	9,512	29,741
NTB 2014	37	62	7,050	27,021	12,150	45,218	8,700	33,585	12,867	105,886

TABEL 3

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Temukunci

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Luas Panen (M2)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M2)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M2)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M2)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M2)	Produksi (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	100	210	50	105	0	0	0	0	150	315
2. Lombok Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Lombok Timur	32	13	30	18	50	150	0	0	82	181
4. Sumbawa	95	140	80	118	65	96	85	127	125	481
5. Dompu	0	0	27	96	16	68	0	0	27	164
6. Kab. Bima	0	0	0	0	2,500	3,000	21,300	25,560	23,800	28,560
7. Sumbawa Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Lombok Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9. Kota Mataram	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NTB 2016	227	363	187	337	2,631	3,314	21,385	25,687	24,184	29,701
NTB 2015	41,172	45,175	34,886	38,749	27,883	33,314	2,840	3,453	41,578	120,691
NTB 2014	21,390	90,658	22,440	95,083	42,770	182,627	17,597	72,378	46,596	440,746

TABEL 3

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Temulawak

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Luas Panen (M2)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M2)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M2)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M2)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M2)	Produksi (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	70	91	70	183	20	78	0	0	160	352
2. Lombok Tengah	40	100	60	151	75	188	95	238	180	677
3. Lombok Timur	1,010	3,585	1,005	3,540	1,260	2,530	1,360	4,372	2,870	14,027
4. Sumbawa	1,843	2,038	1,803	1,993	1,720	1,904	1,813	2,019	2,128	7,954
5. Dompu	11	33	130	390	20	72	0	0	141	495
6. Kab. Bima	0	0	0	0	600	720	4,750	5,700	5,350	6,420
7. Sumbawa Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Lombok Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9. Kota Mataram	0	0	0	0	200	300	0	0	200	300
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NTB 2016	2,974	5,847	3,068	6,257	3,895	5,792	8,018	12,329	11,029	30,225
NTB 2015	9,965	12,756	9,350	12,465	9,456	13,973	5,173	9,231	12,322	48,425
NTB 2014	9,774	27,752	10,446	31,188	12,650	36,797	10,276	30,095	15,610	125,832

TABEL 4

LUAS PANEN DAN PRODUKI TANAMAN HIAS PROVINSI NTB TAHUN 2016

Jenis Tanaman : Adenium (Kamboja Jepang)

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Luas Panen (M2)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M2)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M2)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M2)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M2)	Produksi (Pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	0	0	0	0	179	179	0	0	25	179
2. Lombok Tengah	255	255	245	245	260	260	275	275	430	1,035
3. Lombok Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Sumbawa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dompu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Kab. Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Sumbawa Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Lombok Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9. Kota Mataram	764	2,021	544	874	520	829	1,025	1,348	2,547	5,072
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NTB 2016	1,019	2,276	789	1,119	959	1,268	1,300	1,623	3,002	6,286
NTB 2015	2,059	6,314	558	1,003	519	2,133	591	797	1,539	10,247
NTB 2014	1,680	15,405	333	767	280	580	1,379	3,537	2,577	20,289

TABEL 4

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Aglaonema

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Luas Panen (M2)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M2)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M2)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M2)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M2)	Produksi (Pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	0	0	0	0	654	654	0	0	34	654
2. Lombok Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Lombok Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Sumbawa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dompu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Kab. Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Sumbawa Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Lombok Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9. Kota Mataram	123	1,353	255	1,185	160	1,134	175	334	466	4,006
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NTB 2016	123	1,353	255	1,185	814	1,788	175	334	500	4,660
NTB 2015	329	3,200	195	1,498	173	1,141	279	2,539	626	8,378
NTB 2014	305	1,377	95	1,099	77	863	87	917	464	4,256

TABEL 4
LANJUTAN

Jenis Tanaman : Anggrek

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Luas Panen (M2)	Produksi (Tangkai)	Luas Panen (M2)	Produksi (Tangkai)	Luas Panen (M2)	Produksi (Tangkai)	Luas Panen (M2)	Produksi (Tangkai)	Luas Panen (M2)	Produksi (Tangkai)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	388	393	0	0	0	0	0	0	388	393
2. Lombok Tengah	443	443	423	423	418	583	408	408	548	1,857
3. Lombok Timur	0	0	0	0	0	0	80	2,026	80	2,026
4. Sumbawa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dompu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Kab. Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Sumbawa Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Lombok Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9. Kota Mataram	622	1,127	1,632	11,081	1,424	1,920	905	1,202	3,134	15,330
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NTB 2016	1,453	1,963	2,055	11,504	1,842	2,503	1,393	3,636	4,150	19,606
NTB 2015	1,162	1,515	2,143	3,472	1,022	1,287	1,133	1,457	2,224	7,731
NTB 2014	839	2,012	417	1,038	753	1,233	822	2,315	1,820	6,598

TABEL 4

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Anthurium Bunga

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Luas Panen (M2)	Produksi (Tangkai)	Luas Panen (M2)	Produksi (Tangkai)	Luas Panen (M2)	Produksi (Tangkai)	Luas Panen (M2)	Produksi (Tangkai)	Luas Panen (M2)	Produksi (Tangkai)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	636	3,180	533	533	0	0	0	0	236	3,713
2. Lombok Tengah	200	200	210	480	210	230	0	0	90	910
3. Lombok Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Sumbawa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dompu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Kab. Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Sumbawa Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Lombok Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9. Kota Mataram	2	4	167	172	160	217	156	167	172	560
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NTB 2016	838	3,384	910	1,185	370	447	156	167	498	5,183
NTB 2015	163	175	325	325	348	365	362	365	451	1,230
NTB 2014	855	1,695	188	196	155	161	176	257	428	2,309

TABEL 4

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Anthurium Daun

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Luas Panen (M2)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M2)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M2)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M2)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M2)	Produksi (Pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	0	0	0	0	413	413	0	0	15	413
2. Lombok Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Lombok Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Sumbawa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dompu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Kab. Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Sumbawa Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Lombok Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9. Kota Mataram	77	94	131	175	95	177	241	261	530	707
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NTB 2016	77	94	131	175	508	590	241	261	545	1,120
NTB 2015	671	742	312	392	198	244	220	293	681	1,671
NTB 2014	190	230	70	174	155	165	75	100	390	669

TABEL 4

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Anyelir

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Luas Panen (M2)	Produksi (Tangkai)	Luas Panen (M2)	Produksi (Tangkai)	Luas Panen (M2)	Produksi (Tangkai)	Luas Panen (M2)	Produksi (Tangkai)	Luas Panen (M2)	Produksi (Tangkai)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Lombok Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Lombok Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Sumbawa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dompu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Kab. Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Sumbawa Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Lombok Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9. Kota Mataram	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NTB 2016	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NTB 2015	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NTB 2014	0	0	0	0	0	0	16	22	16	22

TABEL 4

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Caladium

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Luas Panen (M2)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M2)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M2)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M2)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M2)	Produksi (Pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Lombok Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Lombok Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Sumbawa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dompu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Kab. Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Sumbawa Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Lombok Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9. Kota Mataram	70	160	100	200	70	130	45	70	285	560
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NTB 2016	70	160	100	200	70	130	45	70	285	560
NTB 2015	435	1,860	115	230	70	160	30	160	410	2,410
NTB 2014	70	155	75	175	65	140	70	145	280	615

TABEL 4

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Cordyline

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Luas Panen (M2)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M2)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M2)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M2)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M2)	Produksi (Pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Lombok Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Lombok Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Sumbawa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dompu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Kab. Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Sumbawa Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Lombok Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9. Kota Mataram	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NTB 2016	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NTB 2015	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NTB 2014	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

TABEL 4

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Diffenbachia

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Luas Panen (M2)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M2)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M2)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M2)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M2)	Produksi (Pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Lombok Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Lombok Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Sumbawa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dompu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Kab. Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Sumbawa Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Lombok Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9. Kota Mataram	3	40	17	17	0	0	0	0	20	57
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NTB 2016	3	40	17	17	0	0	0	0	20	57
NTB 2015	9	114	111	111	96	1,026	16	173	52	1,424
NTB 2014	35	405	5	80	0	0	5	5	45	490

TABEL 4

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Dracaena

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Luas Panen (M2)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M2)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M2)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M2)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M2)	Produksi (Pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Lombok Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Lombok Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Sumbawa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dompu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Kab. Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Sumbawa Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Lombok Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9. Kota Mataram	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NTB 2016	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NTB 2015	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NTB 2014	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

TABEL 4

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Euphorbia

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Luas Panen (M2)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M2)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M2)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M2)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M2)	Produksi (Pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	3,248	10,025	0	0	718	718	0	0	2,525	10,743
2. Lombok Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Lombok Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Sumbawa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dompu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Kab. Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Sumbawa Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Lombok Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9. Kota Mataram	193	1,291	185	440	238	760	652	881	1,129	3,372
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NTB 2016	3,441	11,316	185	440	956	1,478	652	881	3,654	14,115
NTB 2015	1,719	2,412	196	446	203	491	1,307	1,603	2,656	4,952
NTB 2014	840	1,771	2,060	2,452	1,230	1,485	708	2,062	4,238	7,770

TABEL 4

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Gerbera (Herbras)

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Luas Panen (M2)	Produksi (Tangkai)	Luas Panen (M2)	Produksi (Tangkai)	Luas Panen (M2)	Produksi (Tangkai)	Luas Panen (M2)	Produksi (Tangkai)	Luas Panen (M2)	Produksi (Tangkai)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Lombok Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Lombok Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Sumbawa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dompu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Kab. Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Sumbawa Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Lombok Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9. Kota Mataram	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NTB 2016	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NTB 2015	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NTB 2014	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

TABEL 4

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Gladiol

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Luas Panen (M2)	Produksi (Tangkai)	Luas Panen (M2)	Produksi (Tangkai)	Luas Panen (M2)	Produksi (Tangkai)	Luas Panen (M2)	Produksi (Tangkai)	Luas Panen (M2)	Produksi (Tangkai)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Lombok Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Lombok Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Sumbawa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dompu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Kab. Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Sumbawa Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Lombok Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9. Kota Mataram	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NTB 2016	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NTB 2015	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NTB 2014	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

TABEL 4
LANJUTAN

Jenis Tanaman : Heliconia (Pisang-Pisangan)

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Luas Panen (M2)	Produksi (Tangkai)	Luas Panen (M2)	Produksi (Tangkai)	Luas Panen (M2)	Produksi (Tangkai)	Luas Panen (M2)	Produksi (Tangkai)	Luas Panen (M2)	Produksi (Tangkai)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	950	4,750	0	0	0	0	0	0	75	4,750
2. Lombok Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Lombok Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Sumbawa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dompu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Kab. Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Sumbawa Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Lombok Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9. Kota Mataram	31,818	36,070	33,024	40,300	32,875	60,100	32,800	33,700	33,042	170,170
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NTB 2016	32,768	40,820	33,024	40,300	32,875	60,100	32,800	33,700	33,117	174,920
NTB 2015	17,750	47,050	16,325	65,180	16,328	49,842	17,162	22,380	17,227	184,452
NTB 2014	700	2,250	3,100	3,325	225	780	160	516	1,160	6,871

TABEL 4

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Ixora (Soka)

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Luas Panen (M2)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M2)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M2)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M2)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M2)	Produksi (Pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	0	0	0	0	1,428	1,428	0	0	300	1,428
2. Lombok Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Lombok Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Sumbawa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dompu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Kab. Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Sumbawa Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Lombok Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9. Kota Mataram	211	2,681	218	288	225	363	292	407	765	3,739
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NTB 2016	211	2,681	218	288	1,653	1,791	292	407	1,065	5,167
NTB 2015	110	186	251	321	272	414	261	370	673	1,291
NTB 2014	128	195	131	209	60	90	82	127	401	621

TABEL 4

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Krisan

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Luas Panen (M2)	Produksi (Tangkai)	Luas Panen (M2)	Produksi (Tangkai)	Luas Panen (M2)	Produksi (Tangkai)	Luas Panen (M2)	Produksi (Tangkai)	Luas Panen (M2)	Produksi (Tangkai)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	10,810	11,431	9,987	10,746	9,427	9,969	3,152	3,333	10,412	35,479
2. Lombok Tengah	235	235	345	930	340	345	345	345	470	1,855
3. Lombok Timur	20	25	0	0	0	0	625	36,018	645	36,043
4. Sumbawa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dompu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Kab. Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Sumbawa Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Lombok Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9. Kota Mataram	0	0	100	1,000	100	200	0	0	100	1,200
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NTB 2016	11,065	11,691	10,432	12,676	9,867	10,514	4,122	39,696	11,627	74,577
NTB 2015	255	255	460	6,260	315	320	8,535	9,415	8,750	16,250
NTB 2014	290	300	0	0	395	450	258	261	273	1,011

TABEL 4

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Mawar

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Luas Panen (M2)	Produksi (Tangkai)	Luas Panen (M2)	Produksi (Tangkai)	Luas Panen (M2)	Produksi (Tangkai)	Luas Panen (M2)	Produksi (Tangkai)	Luas Panen (M2)	Produksi (Tangkai)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	380	396	0	0	460	479	2,000	2,008	2,840	2,883
2. Lombok Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Lombok Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Sumbawa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dompu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Kab. Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Sumbawa Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Lombok Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9. Kota Mataram	10,318	155,404	10,334	50,379	10,296	25,691	10,294	25,494	10,542	256,968
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NTB 2016	10,698	155,800	10,334	50,379	10,756	26,170	12,294	27,502	13,382	259,851
NTB 2015	10,727	10,853	10,446	21,566	10,338	30,515	10,421	50,689	10,822	113,623
NTB 2014	785	13,727	108	233	60	128	144	254	1,007	14,342

TABEL 4

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Melati

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Luas Panen (M2)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M2)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M2)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M2)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M2)	Produksi (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	603	581	643	445	70	70	1,020	689	1,708	1,785
2. Lombok Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Lombok Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Sumbawa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dompu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Kab. Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Sumbawa Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Lombok Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9. Kota Mataram	442	725	157	165	150	156	132	135	268	1,181
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NTB 2016	1,045	1,306	800	610	220	226	1,152	824	1,976	2,966
NTB 2015	1,358	1,234	194	394	160	264	209	266	707	2,158
NTB 2014	1,010	25,840	40	90	36	79	380	638	1,166	26,647

TABEL 4

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Monstera

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Luas Panen (M2)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M2)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M2)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M2)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M2)	Produksi (Pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Lombok Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Lombok Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Sumbawa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dompu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Kab. Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Sumbawa Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Lombok Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9. Kota Mataram	0	0	50	50	50	50	0	0	100	100
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NTB 2016	0	0	50	50	50	50	0	0	100	100
NTB 2015	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NTB 2014	50	50	0	0	0	0	4	4	54	54

TABEL 4

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Pakis

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Luas Panen (M2)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M2)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M2)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M2)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M2)	Produksi (Pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Lombok Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Lombok Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Sumbawa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dompu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Kab. Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Sumbawa Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Lombok Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9. Kota Mataram	42	69	132	152	115	233	79	95	215	549
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NTB 2016	42	69	132	152	115	233	79	95	215	549
NTB 2015	45	67	166	186	155	179	145	176	274	608
NTB 2014	39	60	50	69	42	67	43	61	174	257

TABEL 4

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Palem

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Luas Panen (M2)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M2)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M2)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M2)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M2)	Produksi (Pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Lombok Tengah	150	150	160	160	185	208	210	210	420	728
3. Lombok Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Sumbawa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dompu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Kab. Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Sumbawa Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Lombok Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9. Kota Mataram	2,087	2,087	286	293	890	948	1,665	1,672	4,655	5,000
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NTB 2016	2,237	2,237	446	453	1,075	1,156	1,875	1,882	5,075	5,728
NTB 2015	941	941	551	555	704	706	301	301	1,265	2,503
NTB 2014	308	311	285	285	453	456	794	819	1,685	1,871

TABEL 4

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Phylodendron

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Luas Panen (M2)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M2)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M2)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M2)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M2)	Produksi (Pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	0	0	0	0	161	161	0	0	20	161
2. Lombok Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Lombok Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Sumbawa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dompu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Kab. Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Sumbawa Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Lombok Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9. Kota Mataram	5	12	87	87	76	184	67	78	99	361
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NTB 2016	5	12	87	87	237	345	67	78	119	522
NTB 2015	312	355	99	101	100	185	93	98	417	739
NTB 2014	22	30	249	1,214	0	0	3	3	274	1,247

TABEL 4

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Sansevieria (Pedang-Pedangan)

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total	
	Luas Panen (M2)	Produksi (Rumpun)	Luas Panen (M2)	Produksi (Rumpun)	Luas Panen (M2)	Produksi (Rumpun)	Luas Panen (M2)	Produksi (Rumpun)	Luas Panen (M2)	Produksi (Rumpun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	0	0	0	0	23,530	23,530	0	0	760	23,530
2. Lombok Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Lombok Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Sumbawa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dompu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Kab. Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Sumbawa Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Lombok Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9. Kota Mataram	758	2,185	20	20	20	84	252	261	979	2,550
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NTB 2016	758	2,185	20	20	23,550	23,614	252	261	1,739	26,080
NTB 2015	1,268	2,988	77	77	71	158	11,550	11,650	11,971	14,873
NTB 2014	87	310	973	1,083	45	102	10	16	321	1,511

<http://ntb.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**

Jl. Gunung Rinjani No. 2 Mataram 83125
Telp. 0370 621385, Fax. 0370 623801
email : ntb@bps.go.id